

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN KEPALA DAERAH
DAN
INDIKATOR KINERJA KUNCI LPPD

TAHUN ANGGARAN 2022

DINAS PERTANIAN
KABUPATEN CIREBON

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asep Pamungkas, S.P., M.P.
NIP : 196509091993031006
Pangkat : Pembina Utama Muda
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon

Menyatakan bahwa data yang kami kirimkan untuk penyusunan LPPD, LKPJ Kepala Daerah dan IKK LPPD Tahun Anggaran 2022 adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber, 24 Februari 2023
Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon,

Asep Pamungkas, S.P., M.P.
Pembina Utama Muda
NIP. 196509091993031006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Karunia- Nya, penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Berdasarkan ketentuan perundang-undangan, yakni Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang ditindaklanjuti pelaksanaannya melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, maka Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon sebagai salah satu Unit Kerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon menyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ).

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon Tahun 2022 merupakan media informasi yang memuat sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas serta sebagai acuan untuk menentukan arah kebijakan dalam rangka meningkatkan produksi pertanian di Kabupaten Cirebon.

Sumber, 24 Februari 2023
Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon,

Asep Pamungkas, S.P., M.P.
Pembina Utama Muda
NIP. 196509091993031006

A. PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum Kabupaten Cirebon

Dinas Pertanian menangani Urusan Pertanian di Kabupaten Cirebon. Berikut merupakan kondisi pertanian di Kabupaten Cirebon:

Tabel 1. Gambaran Umum Pertanian Kabupaten Cirebon Tahun 2022

Uraian	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)	Lokasi Sentra Produksi	Area Pemasaran
Padi	91.381	91.730	574.798	Gegesik, Susukan, Kapetakan, Kaliwedi, Panguragan.	Kabupaten dan Kota Cirebon, Pasar Induk Beras Cipinang Jakarta.
Bawang Merah	3.766	3.756	40.079	Losari, Babakan, Gebang, Pabedilan, Waled.	Kabupaten dan Kota Cirebon, Pasar Induk Kramat Jati Jakarta.
Cabe Besar	600	637	5.882	Waled, Pangenan, Losari	Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, dan Kabupaten Majalengka.
Mangga	9.126	10.447	43.935	Sedong, Dukupuntang, Lemahabang, Gempol, Greged.	Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, dan DKI Jakarta.
Tebu	4.167	4.167	312.473	Karangwareng, Pasaleman, Babakan, Ciledug	Jawa Barat
Pisang	356	631	13.107	Gempol, Susukan, Palimanan	Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon,
Pepaya	123	239	4.039	Pasaleman, Susukanlebak	Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon,

Keterangan:

Produksi Padi dalam satuan Gabah Kering Giling (GKG).

Tabel 2. Gambaran Umum Peternakan Kabupaten Cirebon Tahun 2022

Uraian	Populasi (Ekor)	Produksi Daging (Kg)	Produksi Telur (Kg)	Produksi Susu (Kg)	Lokasi Sentra Produksi
Sapi	4.553	3.614.515,37	-	271.375,22	Pabedilan, Talun Gunung Jati, Waled
Domba	309.584	2.134.384,59	-	-	Losari, Pabedilan
Kambing	19.701	18.943,52	-	-	Gebang, Losari
Kerbau	2.460	5.404,62	-	-	Plered, Babakan, Waled
Itik	648.768	506.310,85	4.076.762,31	-	Panguragan, Kapetakan, Losari
Itik Manila	277.326	166.562,00	1.522.519,74	-	Pangenan
Ayam Ras Pedaging	3.196.000	25.139.736,00	-	-	Karangwareng, Jamblang, Susukan, Gegesik, Kaliwedi
Ayam Ras Petelur	74.000	81.164,89	996.680,53	-	Ciledug, Sumber

2. Kebijakan Umum Dan Pengelolaan Keuangan

Pada Tahun Anggaran 2022, DINAS PERTANIAN mengelola anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cirebon sejumlah Rp48,566,136,576,- dengan realisasi sejumlah Rp43,642,729,974,- atau 89,86%. Sedangkan sisa Anggaran yang tidak diserap sejumlah Rp4.923.406.602,-. Berikut ialah rincian pengelolaan anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cirebon Pada Tahun Anggaran 2022.

**Pendapatan dan Belanja
DINAS PERTANIAN
Tahun Anggaran 2022**

KODE REK	Uraian	DPA	LRA
4.	PENDAPATAN DAERAH	457.223.400	410.321.100
4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	457.223.400	410.321.100
4.1.02.	Retribusi Daerah	457.223.400	410.321.100
5.	BELANJA DAERAH	48.566.136.576	45.313.169.571
5.1.	BELANJA OPERASI	48.540.209.576	45.287.310.571
5.1.01.	Belanja Pegawai	32.932.434.000	31.158.401.555
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	8.174.025.576	7.146.409.016
5.1.05.	Belanja Hibah	7.433.750.000	6.982.500.000
5.2.	BELANJA MODAL	25.927.000	25.859.000
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	25.927.000	25.859.000

DINAS PERTANIAN hanya mengelola Anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cirebon, tidak mengelola anggaran baik yang berasal dari APBN maupun APBD Provinsi Jawa Barat.

B. CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH**1. Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan**

Untuk capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan, selanjutnya dapat dilihat pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagaimana tercantum dalam lampiran laporan ini.

2. Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

Kinerja Pemerintah Kabupaten Cirebon diukur dari pencapaian Target Misi Bupati yang tertuang dalam perencanaan yang terukur. Target misi Bupati tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) serta Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Berikut merupakan capaian atas target kinerja Tahun 2021 dan 2022.

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2021	CAPAIAN 2021	TARGET 2022	CAPAIAN 2022
1.	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB	Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian	%	1,86	-0,09	2,08	4
1.1.	Meningkatnya Produksi Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura dan Peternakan)	Jumlah produksi komoditas sektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, dan peternakan	Ton	480.388	506.010	483.953	483.042

2. Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan Tugas Pembantuan, DINAS PERTANIAN menghadapi beberapa masalah sebagai berikut:

a.

b.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagaimana tersebut diatas, DINAS PERTANIAN telah melakukan solusi-solusi sebagai berikut:

a.

b.

3. Saran dan Tindak Lanjut

Untuk pelaksanaan Tugas Pembantuan Kami menyampaikan saran dan tindak lanjut sebagai berikut:

a.

b.

4. Hal lain yang perlu untuk dilaporkan

Dalam melaksanakan Tugas Pembantuan, DINAS PERTANIAN perlu menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Dekonsentrasi Kementerian Pertanian kepada Satker Provinsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Nomor SP DIPA-018.10.3.029175/2022, Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, CSA-SIMURP (Climate Smart Agriculture - Program Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project) dengan output berupa penerapan pertanian cerdas iklim pada 96 kelompok tani (Poktan), terfasilitasinya bahan pembelajaran untuk penguatan 3 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan 24 Poktan, tumbuh kembangnya 3 KEP, terfasilitasinya pengolahan hasil pertanian bagi 3 Kelompok Wanita Tani (KWT).
- b. Pelaksanaan Tugas Pembantuan Kementerian Pertanian kepada Satker Provinsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Nomor SP DIPA-018.04.4.029160/2022: 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura; 2) Program Dukungan Manajemen, Kegiatan Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura dengan output berupa sarana pascapanen dan pengolahan hortikultura, prasarana pascapanen hortikultura (bangsal pascapanen), serta tersedianya fasilitas pendukung kegiatan.
- c. Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura TA. 2022 (Kampung Buah) Kementerian Pertanian dengan output berupa sarana produksi (Pupuk NPK sebanyak 900kg, Pupuk Dolomit 3.000kg sebanyak dan Pupuk Organik sebanyak 46.500kg, Pupuk hayati padat sebanyak 600kg, bibit mangga sebanyak 3.000 pohon).
- d. Pelaksanaan kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura Kementerian Pertanian dengan output berupa prasarana pascapanen hortikultura berupa 1 unit bangsal pascapanen komoditas buah/Mangga dan 1 unit bangsal pascapanen komoditas sayuran /Bawang Merah.
- e. Pelaksanaan Tugas Pembantuan Kementerian Pertanian kepada Satker Provinsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat berupa kegiatan Pembagian Produk Hortikultura dalam upaya pengendalian inflasi bagi pemulihan ekonomi Jawa Barat dengan output 200 paket produk hortikultura (Cabe, Bawang, Terong, Waluh, Jagung, Tomat dan Timun).
- f. Pelaksanaan Tugas Pembantuan Kementerian Pertanian kepada Satker Provinsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat berupa Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura, Sub Kegiatan Penerapan Sekolah Lapang (SL GAP Bawang Merah) dengan output SL GAP (Sekolah Lapang praktik budidaya yang baik/good agriculture practices) Bawang Merah sebanyak 1 paket.
- g. Pelaksanaan Program Percepatan Swasembada Gula Nasional, Kegiatan Pengembangan Kawasan Tebu Kementerian Pertanian dengan output terlaksananya kegiatan Rawat Ratoon berupa pemberian sarana produksi dan pestisida untuk lahan tebu seluas 50 Ha.
- h. Pelaksanaan Program Pengembangan Kawasan Kelapa, Kegiatan Perluasan Tanaman Kelapa Kementerian Pertanian dengan output berupa terlaksananya pemberian bibit kelapa dan pupuk organik untuk lahan seluas 100 Ha.
- i. Pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Kegiatan Sarana Pascapanen Pertanian yang merupakan kegiatan Kementerian Pertanian melalui

Aspirasi Anggota DPR RI Fraksi PDIP Ono Surono, S.T. dengan output terdistribusinya Power Treseher Multiguna 30 unit dan Combine Harvester besar 5 unit (Nomor SP DIPA-018.03.01.238251/2021 Tanggal 17 November 2021); Kegiatan Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Prapanen dengan output terdistribusinya Pompa Air 19 unit, Hand Sprayer 45 unit, Traktor Roda 2 sebanyak 21 unit, Traktor Roda 4 sebanyak 3 unit, dan Cultivator 2 unit (Nomor SP DIPA-018.08.1.633656/2022 Tanggal 17 November 2021); Pompa Air sebanyak 5 unit dan Hand Sprayer 25 unit (Nomor SP DIPA-018.08.1.633656/2022 Tanggal 17 November 2021).

- j. Pelaksanaan Program Pengelolaan Nilai Sistem Penyediaan dan Pengawasan, Kegiatan Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda yang merupakan kegiatan Kementerian Pertanian melalui Aspirasi Anggota DPR RI Fraksi PKS Dr. Hermanto, S.E., M.M. dengan output terdistribusinya Hand Sprayer Elektrik 1 unit, Hand Traktor 1 unit, dan Pompa Air 6 inch 2 unit (Surat Pemberitahuan Pengadaan Alsintan Pascapanen Tanaman Pangan Tahun 2022 Nomor: B.220/SR.420/C.6.1/IV/2022).
- k. Pelaksanaan Tugas Pembantuan Kementerian Pertanian kepada Satker Provinsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Nomor SP DIPA-018.08.4.029168/2022 tanggal 23 November 2021, Program Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian, Kegiatan Bimtek, Monitoring dan Evaluasi Lingkup Alat dan Mesin Pertanian dengan output terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup alat dan mesin pertanian.
- l. Pelaksanaan Tugas Pembantuan Kementerian Pertanian kepada Satker Provinsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Nomor SP DIPA-018.08.4.029168/2022 tanggal 23 November 2021, Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dengan output terfasilitasinya dukungan manajemen untuk kegiatan prasarana dan sarana pertanian.
- m. Pelaksanaan Program Padat karya Produktif, Kegiatan Pengembangan Jalan Pertanian yang merupakan kegiatan Kementerian Pertanian (Nomor DIPA 0.18.08.1.633656/2022 Tanggal 17 Nopember 2021) melalui Aspirasi Anggota DPR RI Fraksi PDIP Ono Surono, S.T. dengan output terbangunnya jalan pertanian sebanyak 3 unit.
- n. Pelaksanaan Tugas Pembantuan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian kepada kepada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2022 (Nomor DIPA SP DIPA-018.08.4.029168/2022 Tanggal 17 November 2021) melalui Aspirasi Anggota DPR RI Fraksi PDIP Ono Surono, S.T. dengan output terbangun atau terehabilitasinya jaringan irigasi tersier sebanyak 22 unit dan terbangunnya irigasi perpompaan besar sebanyak 1 unit.
- o. Pelaksanaan Tugas Pembantuan Kementerian Pertanian kepada Satker Provinsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Nomor SP DIPA-018.08.4.029168/2022 tanggal 23 November 2021, dengan output terfasilitasinya penunjang kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier dan Pembangunan Irigasi Perpompaan Besar.
- p. Pelaksanaan Kegiatan Pupuk Menuju Pertanian Organik Melalui Pengembangan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) Kementerian Pertanian (DIPA Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Nomor: SP DIPA-018.08-0/2022 Tanggal 17 November 2021) dengan output terbangunnya Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) sebanyak 5 unit.
- q. Pelaksanaan Kegiatan E-RDCK untuk pendataan penerima Pupuk Bersubsidi Kementerian Pertanian kepada Satker Provinsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat (Nomor SP DIPA-018.08.4.029168/2022 tanggal 23 November 2021) dengan output tersusunnya ERDCK penerima pupuk bersubsidi di Kabupaten Cirebon dan terlaksananya koordinasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan penyusunan ERDCK.
- r. Pelaksanaan Kegiatan Layanan Verifikasi dan Validasi Penerima Pupuk Bersubsidi Kementerian Pertanian kepada Satker Provinsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat (Nomor SP DIPA-018.08.4.029168/2022 tanggal 23 November 2021) dengan output terlaksananya verifikasi dan validasi penerima Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Cirebon dan terlaksananya koordinasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan verifikasi dan validasi penerima Pupuk Bersubsidi.
- s. Pelaksanaan Tugas Pembantuan Kementerian Pertanian kepada Satker (Satuan Kerja) Provinsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat pada Program Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan, Kegiatan Area Penyaluran Benih Padi dengan output terdistribusinya benih padi dalam rangka penanggulangan Dampak Perubahan Iklim (DPI) banjir sebanyak 41.325 kg untuk 1.653 Ha dan benih padi ramah lingkungan sebanyak 1.750 kg untuk 70 Ha.

- t. Pelaksanaan Program Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan, Kegiatan Area Penyaluran Benih Padi Kementerian Pertanian dengan output terdistribusinya bantuan benih Padi ramah lingkungan sebanyak 59.100 kg untuk 2.364 Ha, pupuk NPK non subsidi 129.200 kg, pembenah tanah 6.460 kg, pestisida nabati 3.876 Liter, dan fungisida nabati 3.876 Liter untuk 1.292 Ha.
- u. Pelaksanaan Program Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan, Kegiatan Sarana Pengembangan Kawasan Sorghum Kementerian Pertanian dengan output terdistribusinya bantuan benih sorghum sebanyak 1.620 kg dan Insektisida 540 kg untuk 37 Ha.
- v. Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Ternak Serta Peningkatan Produksi Ternak Balai Veteriner Subang Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dengan output terdistribusinya Ayam KUB kepada kelompok ternak sebanyak 3.000 ekor dan Sapi PO sebanyak 60 ekor.
- w. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Asli/Lokal Kambing dan atau Domba Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dengan output terdistribusinya Domba kepada kelompok ternak sebanyak 100 ekor.
- x. Bantuan Vaksin PMK sebanyak 7200 dosis sumber anggaran APBN Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

D. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Dinas Pertanian melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan yaitu urusan yang melekat pada Perangkat Daerah (non urusan) dan Urusan Pertanian.

Pelaksanaan urusan yang melekat pada Perangkat Daerah (non urusan) pada Tahun Anggaran 2022 dilaksanakan melalui 1 (satu) Program, 7 (tujuh) Kegiatan, dan 25 (dua puluh lima) Subkegiatan dengan anggaran sebesar Rp35.448.740.476,- dan terealisasi sebesar Rp31.981.799.004,- sisa sebesar Rp3.466.941.472,- atau tercapai sebesar 90,22 %.

Sementara Urusan Pertanian pada Tahun Anggaran 2022 dilaksanakan melalui 6 (enam) Program, 12 (dua belas) Kegiatan, dan 22 (dua puluh dua) Subkegiatan dengan anggaran sebesar Rp13.117.396.100,- dan terealisasi sebesar Rp11.660.930.970,- sisa sebesar Rp1.456.465.130,- atau tercapai sebesar 88,90 %.

Program / Kegiatan Belanja Operasi dan Belanja modal

Dinas Pertanian

Tahun Anggaran 2022

KODE REK	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
	Belanja Daerah				
	Belanja Non Urusan				
00.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	35.448.740.476	31.981.799.004	3.466.941.472	90,22
00.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	353.563.550	351.667.010	1.896.540	99,46
00.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	298.967.950	297.120.490	1.847.460	99,38
00.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3.165.900	3.165.900	0	100,00
00.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	3.399.800	3.399.800	0	100,00
00.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2.345.500	2.345.500	0	100,00
00.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	3.275.800	3.275.800	0	100,00
00.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4.956.600	4.956.600	0	100,00
00.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	37.452.000	37.402.920	49.080	99,87
00.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	32.961.361.500	29.510.645.898	3.450.715.602	89,53
00.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	32.932.434.000	29,482,061,958	3.450.372.042	89,52
00.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.777.000	3.633.000	144.000	96,19
00.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	25.150.500	24.950.940	199.560	99,21
00.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	59.730.000	59.674.440	55.560	99,91

00.01.2.03.02	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	59.730.000	59.674.440	55.560	99,91
00.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	32.806.620	32.724.000	82.620	99,75
00.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	32.806.620	32.724.000	82.620	99,75
00.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	223.195.900	222.945.900	250.000	99,89
00.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.802.200	3.802.200	0	100,00
00.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	17.421.000	17.421.000	0	100,00
00.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	26.840.000	26.840.000	0	100,00
00.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	43.499.900	43.499.900	0	100,00
00.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	21.570.000	21.320.000	250.000	98,84
00.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	47.046.600	47.046.600	0	100,00
00.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	63.016.200	63.016.200	0	100,00
00.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	305.759.706	299.229.956	6.529.750	97,86
00.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	305.759.706	299.229.956	6.529.750	97,86
00.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.512.323.200	1.504.911.800	7.411.400	99,51
00.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	735.748.200	730.655.000	5.093.200	99,31
00.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	29.900.000	29.643.400	256.600	99,14
00.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	35.592.200	35.477.000	115.200	99,68
00.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	703.140.400	701.194.000	1.946.400	99,72
00.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	7.942.400	7.942.400	0	100,00
	Belanja Urusan				
27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.176.457.350	1.136.470.300	39.987.050	96,60
27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	173.195.400	159.867.600	13.327.800	92,30
27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	87.789.100	77.027.980	10.761.120	87,74
27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	85.406.300	82.839.620	2.566.680	96,99

27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	453.762.100	442.051.590	11.710.510	97,42
27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	283.416.100	280.490.690	2.925.410	98,97
27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	170.346.000	161.560.900	8.785.100	94,84
27.02.2.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	421.150.100	418.285.460	2.864.640	99,32
27.02.2.03.01	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	421.150.100	418.285.460	2.864.640	99,32
27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	128.349.750	116.265.650	12.084.100	90,59
27.02.2.05.01	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan	128.349.750	116.265.650	12.084.100	90,59
27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	8.728.726.850	8.124.054.690	604.672.160	93,07
27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	8.572.616.950	7.990.395.850	582.221.100	93,21
27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	2.476.140.000	2.358.780.000	117.360.000	95,26
27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	5.350.900.000	4.904.430.000	446.470.000	91,66
27.03.2.02.07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	557.513.450	539.731.410	17.782.040	96,81
27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	188.063.500	187.454.440	609.060	99,68
27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	156.109.900	133.658.840	22.451.060	85,62
27.03.2.01.01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	36.248.000	36.248.000	0	100,00
27.03.2.01.02	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	59.806.100	37.355.040	22.451.060	62,46
27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	60.055.800	60.055.800	0	100,00
27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.468.015.300	680,990,480	787.024.820	46,39

27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.265.314.350	475.758.730	789.555.620	37,60
27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	1.265.314.350	481.658.730	783.655.620	38,07
27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	99.891.500	97.000.000	2.891.500	97,11
27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	99.891.500	97.000.000	2.891.500	97,11
27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	102.809.450	102.331.750	477.700	99,54
27.04.2.04.02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	102.809.450	102.331.750	477.700	99,54
27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	190.734.200	172.119.780	18.614.420	90,24
27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	190.734.200	172.119.780	18.614.420	90,24
27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	87.263.100	87.263.100	0	100,00
27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	103.471.100	84.856.680	18.614.420	82,01
27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	83.268.800	83.102.120	166.680	99,80
27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	83.268.800	83.102.120	166.680	99,80
27.06.2.01.02	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	83.268.800	83.102.120	166.680	99,80
27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.470.193.600	1.464.193.600	6.000.000	99,59
27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.470.193.600	1.464.193.600	6.000.000	99,59
27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	411.806.600	411.806.600	0	100,00
27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	989.022.500	983.022.500	6.000.000	99,39
27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	69.364.500	69.364.500	0	100,00

Hasil dan realisasi dari pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai penunjang pembangunan pada sektor X adalah berapa realisasi anggaran yang telah dipagukan untuk masing-masing kegiatan dan sub kegiatan, dan sejauh mana hasil capaian Output, dan Outcome dari Program dan kegiatan sebagai evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan, hal itu

dapat dijelaskan sebagai berikut :

**A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA**

Alokasi anggaran untuk Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota sebesar Rp. 35.448.740.476 dan terealisasi sebesar Rp. 31.981.799.004 sisa sebesar Rp.3.466.941.472 atau tercapai sebesar 90,22%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebesar Rp. 353.563.550 dan terealisasi sebesar Rp. 351.667.010 sisa sebesar Rp. 1.896.540

Output : *Jumlah kesesuaian program dalam Renstra dan Renja sebanyak 7 program.*

a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 298.967.950 dengan realisasinya Rp. 297.120.490 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 1.847.460 (Pencapaian input 99,38 %).

Sub Output : *1) Dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun sebanyak 1 dokumen; 2) Dokumen Statistik Pertanian yang tersusun sebanyak 12 dokumen; 3) Aplikasi Pendukung Perencanaan yang terkelola sebanyak 1 aplikasi.*

b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 3.165.900 dengan realisasinya Rp. 3.165.900 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Dokumen RKA-SKPD yang tersusun sebanyak 1 dokumen.*

c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 3.399.800 dengan realisasinya Rp. 3.399.800 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Dokumen Perubahan RKA-SKPD yang tersusun sebanyak 1 dokumen.*

d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 2.345.500 dengan realisasinya Rp. 2.345.500 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *DPA-SKPD yang tersusun sebanyak 1 dokumen.*

e. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 3.275.800 dengan realisasinya Rp. 3.275.800 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Perubahan DPA-SKPD yang tersusun sebanyak 1 dokumen.*

f. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 4.956.600 dengan realisasinya Rp. 4.956.600 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Dokumen laporan kinerja perangkat daerah sebanyak 4 dokumen.*

g. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 37.452.000 dengan realisasinya Rp. 37.402.920 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 49.080 (Pencapaian input 99,87 %).

Sub Output : *Dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah sebanyak 12 dokumen.*

3. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah sebesar Rp. 32.961.361.500 dan terealisasi sebesar Rp. 29.510.645.898 sisa sebesar Rp. 3.450.715.602

Output : *Jumlah belanja urusan daerah yang difasilitasi anggarannya sebanyak 2 urusan.*

a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 32.932.434.000 dengan realisasinya Rp. 29,482,061,958 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 3.450.372.042 (Pencapaian input 89,52 %).

Sub Output : *ASN yang terbayar gaji dan tunjangannya setiap bulan sebanyak 183 pegawai.*

b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 3.777.000 dengan realisasinya Rp. 3.633.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 144.000 (Pencapaian input 96,19 %).

Sub Output : *Laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 dokumen.*

c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 25.150.500 dengan realisasinya Rp. 24.950.940 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 199.560 (Pencapaian input 99,21 %).

Sub Output : *Laporan keuangan semesteran sebanyak 2 dokumen.*

5. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah sebesar Rp. 59.730.000 dan terealisasi sebesar Rp. 59.674.440 sisa sebesar Rp. 55.560

Output : *Jumlah aset milik daerah yang dikelola (KIB) sebanyak 6 jenis.*

a. Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 59.730.000 dengan realisasinya Rp. 59.674.440 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 55.560 (Pencapaian input 99,91 %).

Sub Output : *Jumlah Laporan Aset SKPD sebanyak 12 Dokumen.*

7. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah sebesar Rp. 32.806.620 dan terealisasi sebesar Rp. 32.724.000 sisa sebesar Rp. 82.620

Output : *Jumlah penunjang disiplin aparatur yang difasilitasi sebanyak 1 jenis.*

a. Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 32.806.620 dengan realisasinya Rp. 32.724.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 82.620 (Pencapaian input 99,75 %).

Sub Output : *Pakaian Dinas beserta atribut kelengkapan sebanyak 108 stel.*

9. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah sebesar Rp. 223.195.900 dan terealisasi sebesar Rp. 222.945.900 sisa sebesar Rp. 250.000

Output : *Jumlah pendukung pelayanan administrasi perkantoran yang difasilitasi sebanyak 7 jenis.*

a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 3.802.200 dengan realisasinya Rp. 3.802.200 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Peralatan listrik yang tersedia sebanyak 5 jenis.*

b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 17.421.000 dengan realisasinya Rp. 17.421.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Peralatan, perlengkapan kantor, dan rumah dinas yang tersedia sebanyak 3 jenis.*

c. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 26.840.000 dengan realisasinya Rp. 26.840.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Kebutuhan jamuan makanan dan minuman rapat/tamu yang difasilitasi selama 11 bulan.*

d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 43.499.900 dengan realisasinya Rp. 43.499.900 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Barang cetakan dan penggandaan (karcis, STS, kartu kendali, kartu disposisi, amplop dinas/bupati/setda, map dinas, spanduk) yang tersedia sebanyak 10 jenis.*

e. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 21.570.000 dengan realisasinya Rp. 21.320.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 250.000 (Pencapaian input 98,84 %).

Sub Output : *Surat kabar/majalah yang menjadi bahan bacaan yang tersedia sebanyak 2 jenis.*

f. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 47.046.600 dengan realisasinya Rp. 47.046.600 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *ATK yang tersedia dalam 1 tahun sebanyak 31 jenis.*

g. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 63.016.200 dengan realisasinya Rp. 63.016.200 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Terselenggaranya perjalanan ke dalam dan luar daerah selama 12 bulan.*

11. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp. 305.759.706 dan terealisasi sebesar Rp. 299.229.956 sisa sebesar Rp. 6.529.750

Output : *Jumlah Prasarana Aparatur yang dibutuhkan sesuai Standar dalam Pelayanan sebanyak 4 jenis.*

a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 305.759.706 dengan realisasinya Rp. 299.229.956 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 6.529.750 (Pencapaian input 97,86 %).

Sub Output : *Tersedianya biaya rekening telpon, air, listrik dan internet yang difasilitasi selama 12 bulan.*

13. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp. 1.512.323.200 dan terealisasi sebesar Rp. 1.504.911.800 sisa sebesar Rp. 7.411.400

Output : Jumlah pemeliharaan BMD sesuai Standar dalam Pelayanan sebanyak 1 jenis.

a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 735.748.200 dengan realisasinya Rp. 730.655.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 5.093.200 (Pencapaian input 99,31 %).

Sub Output : Kendaraan bermotor yang terfasilitasi pemeliharannya sebanyak 248 unit.

b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 29.900.000 dengan realisasinya Rp. 29.643.400 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 256.600 (Pencapaian input 99,14 %).

Sub Output : Kendaraan dinas yang terfasilitasi Pajak (STNK) nya sebanyak 248 unit.

c. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 35.592.200 dengan realisasinya Rp. 35.477.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 115.200 (Pencapaian input 99,68 %).

Sub Output : Peralatan kerja yang terfasilitasi perbaikannya sebanyak 4 jenis.

d. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 703.140.400 dengan realisasinya Rp. 701.194.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 1.946.400 (Pencapaian input 99,72 %).

Sub Output : Bangunan gedung kantor yang terpelihara (Gedung UPT, Gedung BPP, Gedung TTP Sedong, dan Gedung Dinas) sebanyak 23 unit.

e. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 7.942.400 dengan realisasinya Rp. 7.942.400 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : Bangunan rumah dinas yang terfasilitasi pemeliharannya

sebanyak 2 unit.

B. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

Alokasi anggaran untuk Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian sebesar Rp. 1.176.457.350 dan terealisasi sebesar Rp. 1.136.470.300 sisa sebesar Rp.39.987.050 atau tercapai sebesar 96,60%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian sebesar Rp. 173.195.400 dan terealisasi sebesar Rp. 159.867.600 sisa sebesar Rp. 13.327.800

Output : *Jumlah sarana pertanian (Pupuk, Pestisida, alsintan) yang terawasi peredarannya dan mutu penggunaannya sebanyak 2 jenis.*

a. Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung

Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 87.789.100 dengan realisasinya Rp. 77.027.980 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 10.761.120 (Pencapaian input 87,74 %).

Sub Output : *1) Alokasi pupuk yang terawasi perolehan dan pemanfaatannya sebanyak 55.191 ton; 2) Jumlah sarana pertanian (Pestisida) yang terawasi mutu dan peredarannya sebanyak 1 dokumen; 3) Petani yang tervalidasi kebutuhan dan penggunaan pupuknya sebanyak 74.747 orang.*

b. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 85.406.300 dengan realisasinya Rp. 82.839.620 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 2.566.680 (Pencapaian input 96,99 %).

Sub Output : *Gabungan kelompok petani yang mendapat pendampingan menjadi Unit Pengelola Jasa Alsintan (UPJA) sebanyak 50 Gapoktan.*

3. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota sebesar Rp. 453.762.100 dan terealisasi sebesar Rp.

442.051.590 sisa sebesar Rp. 11.710.510

Output : *Jumlah ketersediaan Sumber Daya Genetik (SDG) komoditas unggulan hewan/tanaman yang dikelola sebanyak 7 jenis.*

a. Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 283.416.100 dengan realisasinya Rp. 280.490.690 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 2.925.410 (Pencapaian input 98,97 %).

Sub Output : *1) Bibit tanaman/buah-buahan, dan toga yang difasilitasi untuk masyarakat sebanyak 1.920 batang; 2) Peraturan daerah/fasilitasi lainnya terkait peningkatan kualitas SDG tanaman sebanyak 1 dokumen; 3) Bibit tebu yang terawasi mutu dan peredarannya sebanyak 9.048 ton; 4) Tanaman mangga yang terawasi mutu dan peredarannya sebanyak 967.106 pohon; 5) Jumlah benih cabe merah besar yang terawasi mutu dan peredarannya sebanyak 480 Kg; 6) Jumlah benih bawang merah yang terawasi mutu dan peredarannya sebanyak 5.649 Kg.*

b. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 170.346.000 dengan realisasinya Rp. 161.560.900 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 8.785.100 (Pencapaian input 94,84 %).

Sub Output : *1) Jumlah benih padi unggulan dari hasil penangkaran 41,58; 2) Jumlah lahan pertanian milik pemda yang dikelola untuk penangkaran benih padi unggulan sebagai insentif petani LP2B/Penanganan Dampak Perubahan Iklim seluas 26 Ha; 3) Benih padi yang terawasi mutu dan peredarannya sebanyak 2.369,87 ton;*

5. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 421.150.100 dan terealisasi sebesar Rp. 418.285.460 sisa sebesar Rp. 2.864.640

Output : *Jumlah bibit ternak bermutu yang digulirkan kepada masyarakat sebanyak 12 Satuan Ternak.*

a. Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 421.150.100 dengan realisasinya Rp. 418.285.460 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 2.864.640 (Pencapaian input 99,32 %).

Sub Output : 1) *Hijauan pakan ternak untuk pengembangan dan pembibitan ternak sebanyak 189.800 kg; 2) Pakan konsentrat sapi untuk pengembangan dan pembibitan ternak sebanyak 14.600 kg; 3) Obat-obatan Ternak untuk pengembangan dan pembibitan ternak sebanyak 1 paket; 4) Pakan unggas untuk pengembangan dan pembibitan ternak sebanyak 11.680 kg; 5) Biaya pendukung operasional selama 1 tahun.*

7. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota sebesar Rp. 128.349.750 dan terealisasi sebesar Rp. 116.265.650 sisa sebesar Rp. 12.084.100

Output : *Jumlah pelayanan IB per kebuntingan sebanyak 2 SC.*

a. Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 128.349.750 dengan realisasinya Rp. 116.265.650 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 12.084.100 (Pencapaian input 90,59 %).

Sub Output : 1) *Semen Beku yang disediakan sebanyak 1.250 Ha. 2) N2 Cair yang disediakan sebanyak 1.740 Liter; 3) Sarana Inseminasi Buatan (IB) yang disediakan sebanyak 1 paket; 4) Biaya pendukung operasional selama 1 tahun; 5) Bibit unggas lokal yang terawasi jenis dan peredarannya sebanyak 2.181.870 ekor.*

C. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

Alokasi anggaran untuk Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian sebesar Rp. 8.728.726.850 dan terealisasi sebesar Rp. 8.124.054.690 sisa sebesar Rp.604.672.160 atau tercapai sebesar 93,07%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian sebesar Rp. 8.572.616.950 dan terealisasi sebesar Rp. 7.990.395.850 sisa sebesar Rp. 582.221.100

Output : *Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun/direhab sebanyak 50 paket.*

a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan

Jaringan Irigasi Usaha Tani

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 2.476.140.000 dengan realisasinya Rp. 2.358.780.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 117.360.000 (Pencapaian input 95,26 %).

Sub Output : 1) Jaringan irigasi air tanah dangkal yang dibangun sebanyak 7 paket; 2) Jaringan irigasi air tanah dalam yang dibangun sebanyak 4 paket; 3) Jaringan irigasi tersier yang direhab/dibangun sebanyak 2 paket;

b. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 5.350.900.000 dengan realisasinya Rp. 4.904.430.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 446.470.000 (Pencapaian input 91,66 %).

Sub Output : 1) JUT yang dibangun sebanyak 12 paket; 2) Jalan produksi yang dibangun sebanyak 25 paket.

c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 557.513.450 dengan realisasinya Rp. 539.731.410 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 17.782.040 (Pencapaian input 96,81 %).

Sub Output : 1) Operasional RPH selama 1 tahun; 2) Sarana prasarana RPH yang disediakan sebanyak 3 unit; 3) Jumlah RPH yang memiliki sertifikat halal 0 unit; 4) Operasional RPU selama 1 tahun; 5) Sarana prasarana RPU yang disediakan sebanyak 1 unit; 6) Jumlah RPU yang memiliki sertifikat halal 0 unit.

d. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 188.063.500 dengan realisasinya Rp. 187.454.440 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 609.060 (Pencapaian input 99,68 %).

Sub Output : Jumlah prasarana pertanian yang dikelola untuk Taman Teknologi Pertanian (TTP) sebanyak 1 unit.

3. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian sebesar Rp. 156.109.900 dan terealisasi sebesar Rp. 133.658.840 sisa sebesar Rp. 22.451.060

Output : Jumlah Prasarana Pertanian yang Difasilitasi sebanyak 12 jenis.

a. Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 36.248.000 dengan realisasinya Rp. 36.248.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Lahan pertanian yang difasilitasi asuransi oleh pemerintah daerah seluas 11.500 Ha.*

b. Sub Kegiatan Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 59.806.100 dengan realisasinya Rp. 37.355.040 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 22.451.060 (Pencapaian input 62,46 %).

Sub Output : *Lahan potensial menjadi LP2B yang diupdate secara berkala seluas 40.000 Ha.*

c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 60.055.800 dengan realisasinya Rp. 60.055.800 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Laporan advokasi permodalan dan pemasaran hasil produksi petani sebanyak 2 dokumen.*

D. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

Alokasi anggaran untuk Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebesar Rp. 1.468.015.300 dan terealisasi sebesar Rp. 680,990,480 sisa sebesar Rp.787.024.820 atau tercapai sebesar 46,39%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

- 1. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 1.265.314.350 dan terealisasi sebesar Rp. 475.758.730 sisa sebesar Rp. 789.555.620

Output : *Jumlah Cakupan Pelayanan Kesehatan Hewan sebanyak 3 jenis.*

a. Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 1.265.314.350 dengan realisasinya Rp. 481.658.730 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 783.655.620 (Pencapaian input 38,07 %).

Sub Output : *1) Pengobatan hewan kecil sebanyak 4.910 ekor; 2) Pengobatan Hewan Besar sebanyak 1.550 ekor; 3) Pengobatan Unggas sebanyak 4.000 ekor; 4) Vaksinasi Rabies sebanyak 330 ekor; 5) Vaksinasi AI/ND sebanyak 6.000 ekor.*

3. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 99.891.500 dan terealisasi sebesar Rp. 97.000.000 sisa sebesar Rp. 2.891.500

Output : *Jumlah UPTD. Puskesmas yang memberikan pelayanan medik veteriner sebanyak 2 unit.*

a. Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 99.891.500 dengan realisasinya Rp. 97.000.000 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 2.891.500 (Pencapaian input 97,11 %).

Sub Output : *Laporan pelayanan jasa medik veteriner sebanyak 12 laporan.*

5. Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner sebesar Rp. 102.809.450 dan terealisasi sebesar Rp. 102.331.750 sisa sebesar Rp. 477.700

Output : *Jumlah cakupan pengawasan persyaratan teknis kesmavet sebanyak 2 jenis.*

a. Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 102.809.450 dengan realisasinya Rp. 102.331.750 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 477.700

(Pencapaian input 99,54 %).

Sub Output : 1) *Pengawasan kesehatan hewan qurban di 40 kecamatan; 2) Pengawasan perdagangan hewan dan BAH di 5 pasar hewan; 3) Pengawasan lalu lintas ternak antar daerah di 1 pasar hewan; 4) Pengambilan dan Pengujian Daging sebanyak 250 sampel; 5) Pengawasan TPU/TPH sebanyak 13 unit; 6) Pengawasan pemotongan hewan qurban di 40 kecamatan.*

E. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN

Alokasi anggaran untuk Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian sebesar Rp. 190.734.200 dan terealisasi sebesar Rp. 172.119.780 sisa sebesar Rp.18.614.420 atau tercapai sebesar 90,24%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota sebesar Rp. 190.734.200 dan terealisasi sebesar Rp. 172.119.780 sisa sebesar Rp. 18.614.420

Output : *Jumlah wilayah yang mendapat fasilitasi penanggulangan bencana seluas 15.856 Ha.*

a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 87.263.100 dengan realisasinya Rp. 87.263.100 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : *Kelompok tani yang mengikuti sekolah lapang pengendalian OPT dan iklim sebanyak 40 kelompok.*

b. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 103.471.100 dengan realisasinya Rp. 84.856.680 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 18.614.420 (Pencapaian input 82,01 %).

Sub Output : *Jumlah sarana pengendalian ramah lingkungan (buah-buahan dan sayuran) 1 paket.*

F. PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN

Alokasi anggaran untuk Program Perizinan Usaha Pertanian sebesar Rp. 83.268.800 dan terealisasi sebesar Rp. 83.102.120 sisa sebesar Rp.166.680 atau tercapai sebesar 99,80%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 83.268.800 dan terealisasi sebesar Rp. 83.102.120 sisa sebesar Rp. 166.680

Output : *Jumlah layanan rekomendasi yang difasilitasi sebanyak 9 jenis.*

a. Sub Kegiatan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 83.268.800 dengan realisasinya Rp. 83.102.120 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 166.680 (Pencapaian input 99,80 %).

Sub Output : *Fasilitasi registrasi lahan usaha/kebun Kelompok Tani sebanyak 50 unit*

G. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

Alokasi anggaran untuk Program Penyuluhan Pertanian sebesar Rp. 1.470.193.600 dan terealisasi sebesar Rp. 1.464.193.600 sisa sebesar Rp.6.000.000 atau tercapai sebesar 99,59%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan dengan beberapa capaian indikator outcome sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Input: Alokasi anggaran untuk Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian sebesar Rp. 1.470.193.600 dan terealisasi sebesar Rp. 1.464.193.600 sisa sebesar Rp. 6.000.000

Output : *Jumlah Kelompok Tani yang Naik kelas sebanyak 330 kelompok.*

a. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 411.806.600 dengan realisasinya Rp. 411.806.600 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : 1) *Pelatihan teknis diikuti 260 orang penyuluh lapangan; 2) Penyusunan dan pengesahan program, database, impact point Tk. kabupaten oleh 40 orang; 3) Jumlah Tenaga Teknis 1 orang; 4) Pemagangan diikuti oleh 30 orang; 5) Kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 16 unit.*

b. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 989.022.500 dengan realisasinya Rp. 983.022.500 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 6.000.000 (Pencapaian input 99,39 %).

Sub Output : 1) *Pameran/Pasar Tani 2 kali; 2) Penilaian kelas kelompok di 1 Kabupaten; 3) Pertemuan KWT sebanyak 40 orang; 4) Pertemuan KTNA sebanyak 30 orang; 5) Forum Koordinasi Komisi Penyuluhan dihadiri 50 orang; 6) Penyelenggaraan Lomba Petani, Kelompok Tani, Gapoktan/KEP, THL, Penyuluh PNS & Swadaya, Penyuluh Pendamping, Petani Millenial, BPP Berprestasi Tk. Kab, Prov, dan Nasional sebanyak 1 kali; 7) Rembug Tani di 40 desa; 8) Taruna tani terbentuk sebanyak 57 kelas.*

c. Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

Input : Alokasi dana sebesar Rp. 69.364.500 dengan realisasinya Rp. 69.364.500 Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran Rp. 0 (Pencapaian input 100,00 %).

Sub Output : 1) *Pelayanan Klinik Agribisnis kepada 90 orang (Jumlah Kunjungan) ; 2) Uji Coba Paket Teknologi (Demplot) di 4 lokasi.*

1) Permasalahan dan Solusi

Dalam melaksanakan urusan yang melekat pada Perangkat Daerah, Dinas Pertanian menghadapi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penangkaran benih padi di Balai Benih milik Pemerintah Kabupaten Cirebon terkendala beberapa hal: 1) Pada saat musim kemarau terjadi kekeringan sehingga petani kesulitan air; 2) Lahan penangkaran benih merupakan wilayah endemis OPT; 3) Kesulitan memasarkan benih yang telah diproduksi, karena produksi benih yang dilakukan berbarengan dengan waktu tanam yang dilakukan petani.
2. Permasalahan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) adalah Kabupaten Cirebon memiliki wilayah endemis OPT yang tersebar di 40 Kecamatan, cuaca dan iklim saat ini yang ekstrim dan tidak menentu, keterbatasan keilmuan dan pengetahuan petani dalam hal pengendalian OPT dan mitigasi perubahan iklim.
3. Pada Tahun 2022 belum ada lahan pertanian yang difasilitasi asuransi oleh Pemerintah Daerah dan adanya refocusing dana APBN 2022 untuk pemberian premi AUTP. Selain itu, adanya pembatasan wilayah yang tidak

diperbolehkan mendaftarkan AOTP (Asuransi Usaha Tani Padi) di 5 kecamatan (Gegesik, Kapetakan, Panguragan, Suranenggala, dan Gunungjati), hal ini menyebabkan target kinerja belum dapat tercapai.

4. Penerima bantuan bibit tanaman kurang intensif dalam melakukan pemeliharaan, sehingga bibit tanaman yang sudah ditanam banyak yang mati.
5. Pelaksanaan pemeliharaan Rumah Potong Hewan (RPH) mengalami beberapa kendala yaitu 1) Banyak ditemui kerusakan-kerusakan pada sarana RPH dan RPU; 2) Proses pengajuan serifikasi RPH/RPU terkendala karena belum memiliki NIB serta proses pemenuhan dokumen yang cukup banyak, sehingga sampai dengan akhir tahun 2022 masih belum dilaksanakan audit dari MUI.
6. Kelompok Tani (Poktan) belum memiliki catatan pengelolaan alat dan mesin pertanian (alsintan). Selain itu, sebagian besar Kelompok Tani juga masih enggan melengkapi persyaratan untuk peningkatan status menjadi UPJA.
7. Adanya benturan LP2B dengan LSD dan Revisi Perda RTRW Provinsi Jawa Barat.
8. Cakupan pengobatan dan vaksinasi AI masih rendah; pengobatan hewan terbatas pada aktif servis dengan pengobatan yang bersifat promotif (meningkatkan daya tahan tubuh) bukan pasif servis yang bersifat kuratif (pengobatan penyakit); Lalulintas ternak sulit dikendalikan sehingga menyebabkan cepatnya penyebaran penyakit ternak.
9. Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan untuk pengembangan ternak di Bangbitnak (Balai Pengembangan Bibit Peternakan) serta pelaksanaan IB (Inseminasi Buatan) belum tercukupi.
10. Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh dan petani belum optimal.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagaimana tersebut diatas, Dinas Pertanian telah melakukan solusi-solusi sebagai berikut:

1. 1) Perlu dibuat parit dan tanggul di sekeliling lahan penangkaran benih di Suranenggala untuk menampung kelebihan air serta pembuatan pintu air di Kalimalang untuk mengatur debit air yang mengalir ke lahan pertanian; perlu dibuat sumur pantek untuk lokasi Blender dan Cibogo; perlu adanya pompa air besar untuk Lokasi Susukan. 2) Mempercepat waktu produksi benih.
2. Perlu adanya kegiatan untuk pencegahan dan pengendalian OPT di wilayah endemis serta mitigasi terhadap kondisi perubahan iklim dan cuaca. Selain itu, dilakukan kegiatan sekolah lapang pengendalian OPT dan Iklim bagi petani.
3. AOTP (Asuransi Usaha Tani Padi) oleh Pemerintah Daerah akan dilakukan pada tahun 2023 dengan luas lahan sebesar 11.500 Ha.
4. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait, melaksanakan monitoring dan pembinaan ke setiap tempat yang mendapat alokasi bibit tanaman secara berkala, serta melakukan distribusi bibit tanaman pada saat musim hujan untuk memudahkan pemeliharaan dan mengurangi risiko kematian.
5. Solusi permasalahan dalam pelaksanaan pemeliharaan RPH yaitu segera memproses NIB, banyak berkoordinasi dengan MUI, serta pemenuhan dokumen-dokumen persyaratan secara bertahap.
6. Melakukan koordinasi dengan Penyuluh Pertanian dan pembinaan terhadap Poktan; Poktan yang sudah memiliki Alsintan didorong menjadi UPJA.
7. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait dan membentuk Tim Teknis update LP2B.
8. Mengajukan usulan bantuan obat-obatan hewan baik dari APBD Kab. Cirebon maupun APBD Provinsi dan APBN; Lokasi pengobatan ditentukan berdasarkan hasil investigasi penyakit hewan melalui uji diagnostik laboratorium yang dilakukan pada tahun sebelumnya; Meningkatkan koordinasi dengan checkpoint Losari dan UPTD Puskesmas untuk melakukan pengawasan lalulintas ternak melalui pendataan ternak baru, serta sosialisasi

tentang prosedur mendatangkan ternak dari luar Kabupaten Cirebon.

9. Bekerjasama dengan anggota mitra pemelihara ternak di Bangbitnak untuk senantiasa memberikan informasi di sekitar kandang yang berpotensi sebagai Hijauan Pakan Ternak saat ketersediaan daun jagung sedikit, membuat Awetan Hijauan Pakan Ternak untukantisipasi kekurangan pakan, mempersiapkan cadangan pakan produk lainnya dengan harga lebih rendah tetapi kualitas sama; Melaksanakan inseminasi buatan kepada ternak prioritas dan membentuk kelompok-kelompok kawasan ternak.
10. Mengoptimalkan pelatihan dan kunjungan bagi kelembagaan penyuluhan dan kelompok tani.

2) Hal lain yang perlu untuk dilaporkan

Laporan Perkembangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

1) Kasus Penyakit Mulut dan Kuku Per 31 Desember 2022 dengan rincian:

- 1.a) Ternak sakit = 1.806 ekor;
- 1.b) Ternak sembuh = 1.590 ekor;
- 1.c) Ternak mati = 24 ekor;
- 1.d) Ternak potong paksa = 185 ekor;
- 1.e) Ternak kasus aktif/ masih sakit = 7 ekor.

2) Bantuan Vaksin PMK sebanyak 8400 dosis sumber anggaran APBN Kementerian Pertanian Dirjen PKH:

- 2.a) Realisasi vaksinasi dosis I sebanyak 4.043 ekor;
- 2.b) Realisasi vaksinasi dosis II sebanyak 3.178 ekor;
- 2.c) Realisasi vaksinasi dosis III sebanyak 407 ekor.

3) Prestasi-prestasi

1. Nurbaeha, S.P. sebagai Penyuluh Pertanian Berprestasi Peringkat III Tingkat Provinsi Jawa Barat pada Lomba Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Berprestasi Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.
2. Posluhdes Tegalkarang sebagai Posluhdes Berprestasi Peringkat II Tingkat Provinsi Jawa Barat pada Lomba Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Berprestasi Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.

F. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TERHADAP LKPJ TAHUN 2021

Berdasarkan hasil pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Cirebon Tahun 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cirebon telah memberikan rekomendasi LKPJ Tahun 2021 dan ditindak lanjuti oleh kami sebagaimana tabel berikut :

No.	Rekomendasi DPRD Tahun 2021	Tindak Lanjut	Tujuan/ Masalah yang Diselesaikan
1	Pemerintah Daerah perlu segera menyusun Rencana Strategis Pengembangan Pertanian Kabupaten Cirebon, dalam Renstra tersebut perlu membuat tentang potensi, rencana pengembangan pilihan strategi pengembangan produk-produk unggulan pertanian beserta produk turunannya, tata kelola pasar produk pertanian dan upaya peningkatan daya saing produk pertanian di Kabupaten Cirebon.	Dinas Pertanian telah menyusun rencana strategis dalam upaya mengembangkan potensi produk unggulan pertanian serta peningkatan daya saing produk pertanian di Kabupaten Cirebon.	1. Ketersediaan pangan di Kabupaten Cirebon; 2. Penanganan pasca panen serta pengolahan hasil produksi.
2	Pemerintah Daerah perlu segera menyusun rencana tahunan produktivitas pertanian di Kabupaten Cirebon. Ini merupakan dasar untuk menentukan seberapa besar rencana peningkatan PDRB yang bisa disupport dari sektor pertanian.	Untuk rencana produktivitas komoditas unggulan pertanian telah disusun dalam rencana strategis periode 2019-2024.	Meningkatkan produksi hasil pertanian.
3	Salah satu persoalan daya saing pertanian di Kabupaten Cirebon adalah air, oleh karena itu, Pemerintah Daerah, harus segera mendorong pembangunan waduk Cipanundan oleh Pemerintah Pusat, agar persoalan air di wilayah Cirebon Timur dapat teratasi.	Kewenangan pembangunan waduk Cipanundan ada di BBWS dan PUPR pusat. Hal yang bisa dilakukan Dinas Pertanian adalah membangun saluran-saluran irigasi tersier di wilayah terdampak aliran air waduk Cipanundan (Kecamatan Karangwareng dan Kecamatan Waled) bila sudah terbangun guna meminimalisasi potensi kehilangan air yang ada.	Melakukan koordinasi dengan perangkat daerah terkait untuk mendukung pembangunan waduk Cipanundan.

4	Pemerintah Daerah perlu mendorong pengembangan irigasi dan revitalisasi fungsi irigasi agar mendukung program pengembangan pertanian.	Dinas Pertanian telah melakukan inventarisasi saluran irigasi tersier dan mendukung pembangunan serta revitalisasi irigasi untuk mendukung pengembangan pertanian.	Mendukung perencanaan pembangunan/ revitalisasi irigasi melalui APBN serta pola bantuan keuangan desa khusus untuk infrastruktur pertanian.
5	Pemanfaatan teknologi dan permesinan perlu didorong untuk meningkatkan daya saing pertanian Kabupaten Cirebon.	Pengelolaan teknologi dan permesinan telah di dorong melalui pembentukan unit pengelola jasa alsintan (UPJA).	Pengawasan pemanfaatan serta pemeliharaan alat mesin pertanian.
6	Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon perlu untuk membuat kebijakan yang mendorong pengembangan produk-produk turunan dari sektor pertanian dan peternakan agar dapat memberi nilai tambah dan memperluas kegiatan ekonomi wilayah, yang pada akhirnya akan membantu mengentaskan pengangguran di Kabupaten Cirebon.	Kebijakan Dinas Pertanian dalam mendorong pengembangan produk-produk turunan telah tertuang dalam Renstra melalui peningkatan penerapan praktik budidaya, penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian secara baik (Good Agriculture Practices, Good Handling Practices dan Good Manufacturing Practices).	Meningkatkan harga produk pertanian melalui pengolahan hasil produk pertanian dengan pendampingan dan pembinaan pada poktan/KWT/Pokmas.

G. PENUTUP

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah mengamanatkan Pemerintah Daerah harus menyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun berjalan.

LPPD dan LKPJ ini merupakan manifestasi pertanggungjawaban Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Pertanian berdasarkan Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan. LPPD dan LKPJ yang disampaikan oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon kepada Pemerintah Daerah disusun berdasarkan RENSTRA yang tidak bisa dilepaskan dari kerangka proses implementasinya. Kerangka implementasi berhubungan erat dengan dokumen Rencana Kinerja Tahunan sebagai landasan pokok untuk pengukuran kinerja masing-masing kegiatan dan pelaksanaan program.

Keberhasilan yang telah diraih selama Tahun Anggaran 2022 merupakan hasil kerja keras bersama dan tetap berupaya untuk terus menjadi lebih baik. Semoga LPPD dan LKPJ ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja Dinas Pertanian selanjutnya.



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PERTANIAN

Jalan Sunan Ampel No. 2 Telp. (0231) 320988
SUMBER

45611

ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA OUTCOME
PENYELENGGARAAN URUSAN PILIHAN PERTANIAN
TAHUN 2022

No (1)	Urusan (2)	No (3)	IKK (4)	Rumus Perhitungan (5)	Capaian Kinerja Outcome (6)	Keterangan (7)
1	Pertanian	1	Produktivitas pertanian per hektar per tahun	<p>➤ Jml Produksi = padi + jagung + kedelai + kacang hijau + kacang tanah + ubi jalar + ubi kayu + sorgum</p> <p>➤ Luas panen = padi + jagung + kedelai + kacang hijau + kacang tanah + ubi jalar + ubi kayu + sorgum</p> <p>$\frac{\text{Jumlah produksi pertanian pangan per hektar per tahun}}{\text{Luas Panen}} \times 100\%$</p>	<p>Jml produksi = 573850 + 63810 + 53 + 1541 + 32 + 6567 + 638 + 511 = 647.002 ton</p> <p>Luas panen = 91585 + 9743 + 49 + 2056 + 24 + 332 + 37 + 42 = 103.868 Ha</p> <p>Produktivitas = $\frac{647.002 \text{ ton}}{103.868 \text{ Ha}} \times 100\%$</p> <p>= 6,23 ton/Ha</p>	

Cirebon, 25 Januari 2023
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Cirebon



ASER PANUNGKAS, S.P., M.P.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650909 199303 1 006



DINAS PERTANIAN

Jalan Sunan Ampel No. 2 Telp. (0231) 320988

SUMBER

45611

REKAPITULASI BANTUAN SARANA DAN PRASARANA YANG DIBERIKAN PADA PETANI KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

No	Jenis Bantuan	Volume	Keterangan	Sumber Anggaran
	Jumlah sarana pertanian yang diberikan			
1.	Benih			
	a. Benih Padi	43.075 Kg		Bantuan Provinsi Jawa Barat
	b. Benih Padi	59.100 Kg		APBN Pusat
	c. Benih Padi	1.620 Kg		APBD Kabupaten
	d. Benih Sorgum	150 Kg		APBN
2.	Pupuk			
	a. Pupuk non Subsidi			
	(1) Pupuk Organik Cair (POC)	34.124 L		APBN
	(2) Pupuk NPK	129.200 Kg		APBN,Pusat
	(3) Pupuk NPK	1500 Kg		APBN
	b. Pupuk Subsidi			
	(1) Urea	28.734 ton		APBN
	(2) Pupuk kimia (NPK)	22.189 ton		APBN
3.	Pembenah Tanah	6.460 Kg		APBN Pusat
4.	Pestisida			
	a. Pestisida Nabati	3.876 L		APBN Pusat
	b. Fungisida Nabati	3.876 L		APBN Pusat
	c. Insektisida (Furadan)	540 Kg		APBD Kabupaten
5.	Combine Harvester Besar	7 unit		APBN
6.	Pompa air			APBN
	a. 3 Inch	5 unit		
	b. 4 Inch	13 unit		
	c. 6 Inch	8 unit		
7.	Automatic Hand Sprayer	83 unit		APBN
8.	Cultivator	3 unit		APBN
9.	Traktor			
	a. Traktor roda 2 (Hand traktor)	26 unit		APBN
	b. Traktor roda 4	3 unit		APBN
10.	Power Tresher padi	30 unit		APBN
	Jumlah prasarana pertanian yang diberikan			
1.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi			
	a. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	1100 Ha		SATKERPROV
	b. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	100 Ha		DAK
	c. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	150 Ha		Pokir
2.	Irigasi Perpompaaan Besar	1 Paket		



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PERTANIAN

Jalan Sunan Ampel No. 2 Telp. (0231) 320988

SUMBER

45611

3.	Jalan Produksi	500 Ha		DAK
4.	Jalan Usaha Tani (JUT)			
	a. Jalan Usaha Tani (JUT)	60 Ha		Pokir
	b. Jalan Usaha Tani (JUT)	240 Ha		DAK
5.	Irigasi Tanah Dangkal	7 Paket		DAK
6.	Irigasi Tanah Dalam	4 Paket		DAK

Cirebon, 25 Januari 2023
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Cirebon



ASEP RUMUNGKAS, S.P., M.P.
Peserta Bakti Muda
NIP. 19650909 199303 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PERTANIAN

Jalan Sunan Ampel No. 2 Telp. (0231) 320988
Website : <http://distan.cirebonkab.go.id> e-mail : dinaspertaniankabupatencirebon@gmail.com
SUMBER

45611

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 520 / 840 / 2023

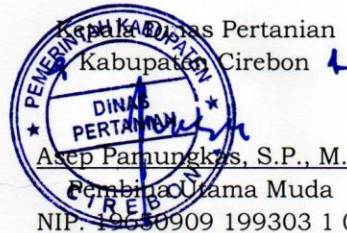
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Pamungkas, S.P., M.P.
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / (IV/c)
Dinas/Instansi : Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon
Alamat : Jalan Sunan Ampel No 2, Sumber, Kab. Cirebon

Menyatakan bahwa penerbitan izin usaha pertanian mengenai Izin kios pupuk, izin huller dan rekomendasi alih fungsi lahan tidak ada izin yang masuk dan keluar selama Tahun 2022.

Demikian surat pernyataan ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Cirebon, 10 Februari 2023


Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Cirebon
Asep Pamungkas, S.P., M.P.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630909 199303 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PERTANIAN

Jalan Sunan Ampel No. 2 Telp. (0231) 320988
Website : <http://distan.cirebonkab.go.id> e-mail : dinaspertaniankabupatencirebon@gmail.com
SUMBER

45611

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 520 / 842 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Pamungkas, S.P., M.P.
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / (IV/c)
Dinas/Instansi : Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon
Alamat : Jalan Sunan Ampel No 2, Sumber, Kab. Cirebon

Menyatakan bahwa Izin/rekomendasi peternakan unggas dan ruminansia selama Tahun 2022 tidak ada.

Demikian surat pernyataan ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Cirebon, 10 Februari 2023

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Cirebon

Asep Pamungkas, S.P., M.P.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650901993031006



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PERTANIAN

Jalan Sunan Ampel No. 2 Telp. (0231) 320988
Website : <http://distan.cirebonkab.go.id> e-mail : dinaspertaniankabupatencirebon@gmail.com
SUMBER

45611

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 520 / 841 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Pamungkas, S.P., M.P.
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / (IV/c)
Dinas/Instansi : Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon
Alamat : Jalan Sunan Ampel No 2, Sumber, Kab. Cirebon

Menyatakan bahwa persentase jumlah usulan izin usaha pertanian Kab/Kota tidak ada usulan izin usaha selama Tahun 2022.

Demikian surat pernyataan ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Cirebon, 10 Februari 2023

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Cirebon



Asep Pamungkas, S.P., M.P.
Pembina Utama Muda
NIP. 19550909 199303 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PERTANIAN

Jalan Sunan Ampel No. 2 Telp. (0231) 320988
S U M B E R

45611

ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA OUTPUT
PENYELENGGARAAN URUSAN PILIHAN PERTANIAN
TAHUN 2022

No	Urusan	No	IKK	Rumus Perhitungan	Capaian Kinerja Outcome	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	4	Persentase prasarana yang digunakan	$\frac{\text{Jumlah prasarana yang aktif}}{\text{Jumlah prasarana yang dibangun}} \times 100\%$	$\frac{6}{6} \times 100\%$ = 100 %	

Cirebon, 25 Januari 2023
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Cirebon



ASEP FALDI EKAS, S.P., M.P.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650909 199303 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PERTANIAN

Jalan Sunan Ampel No. 2 Telp. (0231) 320988

S U M B E R

45611

**REKAPITULASI BANTUAN PRASARANA PERTANIAN
YANG DIGUNAKAN PADA PETANI KABUPATEN CIREBON
TAHUN ANGGARAN 2022**

No	Sumber Dana	Jenis Kegiatan	Volume	Satuan	Luas Terdampak (Ha)
1	SATKERPROV	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	22	Paket	1100
2	SATKERPROV	Irigasi Perpompaaan Besar	1	Paket	20
3	Pokir H. Ono Surono	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	3	Paket	150
4	Pokir H. Ono Surono	Jalan Pertanian (JUT)	3	Paket	60
5	DAK Fisik	Jalan Pertanian (JUT)	12	Paket	240
6	DAK Fisik	Jalan Pertanian (JAPROD)	25	Paket	500
7	DAK Fisik	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	2	Paket	100
8	DAK Fisik	Irigasi Air Tanah Dangkal	7	Paket	140
9	DAK Fisik	Irigasi Air Tanah Dalam	4	Paket	* 40
JUMLAH					2350

Cirebon, 25 Januari 2023

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Cirebon



ASEP PANUSGIKAS, S.P., M.P.

Pembina Utama Muda

NIP. 19650909 199303 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PERTANIAN

Jalan Sunan Ampel No. 2 Telp. (0231) 320988
SUMBER

45611

PENYELENGGARAAN URUSAN PILIHAN PERTANIAN
TAHUN 2022

No (1)	Urusan (2)	No (3)	IKK (4)	Rumus Perhitungan (5)	Capaian Kinerja Outcome (6)	Keterangan (7)
1	Pertanian	2	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	$\frac{((\text{Jumlah kasus penyakit zoonosis tahun 2022}) - (\text{Jumlah kasus zoonosis tahun 2021}))}{\text{Jumlah kasus penyakit zoonosis tahun 2021}} \times 100\%$	$= \frac{1 \text{ kasus} - 6 \text{ kasus}}{6 \text{ kasus}} \times 100\%$ = - 83,33 %	

Cirebon, 26 Januari 2023

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Cirebon



ASEP RAMLINGS, S.P., M.P.

Pembina Utama Muda

NIP. 19650909 199303 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PERTANIAN

Jalan Sunan Ampel No. 2 Telp. (0231) 320988
SUMBER

45611

**ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA OUTCOME
PENYELENGGARAAN URUSAN PILIHAN PERTANIAN
TAHUN 2022**

No	Urusan	No	IKK	Rumus Perhitungan	Capaian Kinerja Outcome	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	1	Persentase fasilitasi penanggulangan bencana	$\frac{\text{Jumlah area yang dapat ditanggulangi}}{\text{Luas area terkena bencana}} \times 100$	$\begin{aligned} \text{Zoonosis} &= \frac{18 \text{ m}^2}{19,75 \text{ m}^2} \times 100\% \\ &= 91,14\% \\ \text{Bencana Alam} &= \frac{16.530.000 \text{ m}^2}{18.630.000 \text{ m}^2} \times 100\% \\ &= 89\% \\ \text{\% penanggulangan bencana} &= \frac{91,14 + 89}{2} \\ &= 95,07\% \end{aligned}$	

Cirebon, 25 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian

Kabupaten Cirebon



ASEP PAMUNGKAS, S.P., M.P.

Pembina Utama Muda

NIP. 19650909 199303 1 006

**Rekapitulasi Kasus Kejadian Penyakit Zoonosis Pada Hewan/Ternak
Tahun 2021**

No	Bulan	Lokasi	Jenis Kasus Zoonosis	Populasi Ternak yang Terpapar						Keterangan
				Unggas(ayam buras)		Ruminasia Besar (Sapi/Kerbau)		Ruminansia Kecil (Kambing/Domba)		
				Ekor	ST	Ekor	ST	Ekor	ST	
1	Jan-21	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
2	09 Februari 2021	Desa Pasawahan Kecamatan Susukan Lebak	Avian Influenza (AI)	150	1,5					Ayam buras
3	11 Februari 2021	Desa Sedong Kecamatan Sedong	Avian Influenza (AI)	140	1,4					Ayam buras
4	11 Februari 2021	Desa Karangsaai Kecamatan Waled	Distomatosis			7	7			Sapi
5	Mar-21	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
6	Apr-21	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
7	Mei-21	Ciledug	Distomatosis			1	1			Sapi
8	Jun-21	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
9	Jul-21	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
10	19-Agust-21	Desa Watahar Kecamatan Ciwaringin	Distomatosis			2	2			Sapi
11	26-Agust-21	Desa Halimpu Kecamatan Beber	Distomatosis			15	15			Sapi
12	Sep-21	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
13	Okt-21	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
14	Nop-21	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
15	Des-21	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
Jumlah				290	2,9	25	25			
Jumlah (Satuan Ternak/ST)				27,9						
Dalam satu tahun , terdapat 6 kejadian kasus zoonosis di wilayah Kabupaten Cirebon										

Keterangan :

Satuan Ternak/ST/ Animal Unit /AU adalah satuan untuk ternak berdasarkan konsumsi pakan
 Cara menghitung ST adalah : mengalikan jumlah ekor dengan koefisien yang telah ditetapkan untuk ternak tersebut
 Koefisien untuk hewan ruminansia besar (sapi/kerbau) = 1
 Koefisien untuk hewan ruminansia kecil (kambing/domba) = 0,14
 Koefisien untuk unggas = 0,01

Sumber, 26 Januari 2023



**Rekapitulasi Kasus Kejadian Penyakit Zoonosis Pada Hewan/Ternak
Tahun 2022**

No	Bulan	Lokasi	Jenis Kasus Zoonosis	Populasi Ternak yang Terpapar						Keterangan
				Unggas (ayam buras)		Ruminasia Besar (Sapi/Kerbau)		Ruminansia Kecil (Kambing/Domba)		
				Ekor	ST	Ekor	ST	Ekor	ST	
1	01 Januari 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
2	01 Februari 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
3	01 Maret 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
4	01 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
5	01 Mei 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
6	01 Juni 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
7	01 Juli 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
8	01 Agustus 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
9	13 September 2022	Desa Sindangkasih Kecamatan Beber	Distomatosis	-	-	6	6	1	0,14	Sapi & Domba
10	01 Oktober 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
11	01 Nopember 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
12	12 Desember 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada kejadian zoonosis
Jumlah				0	0	6	6	1	0,14	
Jumlah (Satuan Ternak/ST)				6,14						
Dalam satu tahun , terdapat 1 kejadian kasus zoonosis di wilayah Kabupaten Cirebon										

Keterangan :

Satuan Ternak/ST/ Animal Unit /AU adalah satuan untuk ternak berdasarkan konsumsi pakan

Cara menghitung ST adalah : mengalikan jumlah ekor dengan koefisien yang telah ditetapkan untuk ternak tersebut

Koefisien untuk hewan ruminansia besar (sapi/kerbau) = 1

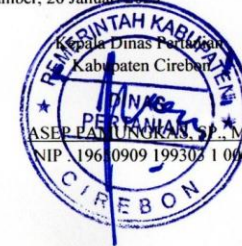
Koefisien untuk hewan ruminansia kecil (kambing/domba) = 0,14

Koefisien untuk unggas = 0,01

$$\frac{\text{Jumlah penyakit zoonosis 2022-jumlah kasus penyakit zoonosis 2021}}{\text{jumlah kasus penyakit zoonosis 2021}} \times 100\% = \frac{1 \text{ kasus} - 6 \text{ kasus}}{6 \text{ kasus}} \times 100\% = 83,33 \%$$

$$\frac{\text{luas area yang ditanggulangi}}{\text{luas area yang terkena bencana}} \times 100\% = \frac{18 \text{ m}^2}{19,75 \text{ m}^2} \times 100\% = 91,14\%$$

Sumber, 26 Januari 2023



**ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA
PENYELENGGARAAN URUSAN PILIHAN PERTANIAN TAHUN 2022**

No	Urusan	No IKK	IKK Outcome	Rumus/Perhitungan	Capaian Kinerja Outcome	No IKK	IKK Output	Rumus	Capaian Kinerja Output	Keterangan	
	Pertanian	1	Produktivitas pertanian per hektar per tahun	Jml Produksi per hektar per tahun = padi + jagung + kedelai + kacang hijau + kacang tanah + ubi jalar + ubi kayu + sorgum	Jml Produksi = 573850 + 63810 + 53 + 1541 + 32 + 6567 + 638 + 511 = 647.002 ton	1	Jumlah Sarana dan prasana pertanian yang diberikan	Jumlah sarana pertanian yang diberikan			
				Luas panen = padi + jagung + kedelai + kacang hijau + kacang tanah + ubi jalar + ubi kayu + sorgum	Luas panen = 91585 + 9743 + 49 + 2056 + 24 + 332 + 37 + 42 = 103.868 Ha				1. Benih		
				$Produktivitas = \frac{\text{Jumlah produksi pertanian pangan per hektar per tahun}}{\text{Luas Panen}} \times 100\%$	$Produktivitas = \frac{647.002 \text{ ton}}{103.868 \text{ Ha}} \times 100\% = 6,23 \text{ ton/Ha}$				a. Benih Padi	43.075 Kg	Barutuan Provinsi Jawa Barat
									b. Benih Padi	59.100 Kg	APBN Pusat
									c. Benih Padi	1.620 Kg	APBD Kabupaten
									d. Benih Sorgum	150 Kg	APBN
									2. Pupuk		
									a. Pupuk non Subsidi		
									(1) Pupuk Organik Cair (POC)	34.124 L	APBN
									(2) Pupuk NPK	129.200 Kg	APBN Pusat
									(3) Pupuk NPK	1500 Kg	APBN
									b. Pupuk Subsidi		
									(1) Urea	28.734 ton	APBN
									(2) Pupuk kimia (NPK)	22.189 ton	APBN
									3. Pembenh Tanah	6.460 Kg	APBN Pusat
									4. Pestisida		
									a. Pestisida Nabati	3.876 L	APBN Pusat
									b. Fungisida Nabati	3.876 L	APBN Pusat
									c. Insektisida (Furadan)	540 Kg	APBD Kabupaten
									5. Combine Harvester Besar	7 unit	APBN
									6. Pompa air		APBN
									a. 3 Inch	5 unit	
									b. 4 Inch	13 unit	
									c. 6 Inch	8 unit	
									7. Automatic Hand Sprayer	83 unit	APBN
									8. Cultivator	3 unit	APBN
									9. Traktor		
									a. Traktor roda 2 (Hand traktor)	26 unit	APBN
									b. Traktor roda 4	3 unit	APBN
									10. Power Tresher padi	30 unit	APBN
									Jumlah prasarana pertanian yang diberikan		
									1. Rehabilitasi Jaringan Irigasi		
									a. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	1100 Ha	SATKERPROV
									b. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	100 Ha	DAK
									c. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	150 Ha	Pokir
									2. Irigasi Perpompaan Besar	1 Paket	
									3. Jalan Produksi	500 Ha	DAK
									4. Jalan Usaha Tani (JUT)		
									a. Jalan Usaha Tani (JUT)	60 Ha	Pokir

**ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA
PENYELENGGARAAN URUSAN PILIHAN PERTANIAN TAHUN 2022**

No	Urusan	No IKK	IKK Outcome	Rumus/Perhitungan	Capaian Kinerja Outcome	No IKK	IKK Output	Rumus	Capaian Kinerja Output	Keterangan
								b. Jalan Usaha Tani (JUT)	240 Ha	DAK
								5. Irigasi Tanah Dangkal	7 Paket	DAK
								6. Irigasi Tanah Dalam	4 Paket	DAK
						2.	Prasarana pertanian yang digunakan	Jumlah prasarana pertanian yang digunakan		
								1. Rehabilitasi Jaringan Irigasi		
								a. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	1100 Ha	SATKERPROV
								b. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	100 Ha	DAK
								c. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	150 Ha	Pokir
								2. Irigasi Perpompaan Besar	1 Paket	SATKERPROV
								3. Jalan Prodaksi	500 Ha	DAK
								4. Jalan Usaha Tani (JUT)		
								a. Jalan Usaha Tani (JUT)	60 Ha	Pokir
								b. Jalan Usaha Tani (JUT)	240 Ha	DAK
								5. Irigasi Tanah Dangkal	7 Paket	DAK
								6. Irigasi Tanah Dalam	4 Paket	DAK
							Penerbitan izin usaha pertanian	Jumlah fasilitasi penerbitan izin usaha pertanian	Tidak ada	
							Persentase prasarana yang digunakan	$= \frac{\text{jumlah prasarana yang aktif digunakan}}{\text{jumlah prasarana yang dibangun}} \times 100\%$	$= \frac{6 \text{ bangunan aktif}}{6 \text{ bangunan yg dibangun}} \times 100\%$ = 100%	
							Persentase jumlah usutan izin usaha pertanian kab/kota	$= \frac{\text{jumlah usutan yang difasilitasi}}{\text{jumlah usutan usaha pertanian}} \times 100\%$	Tidak ada	
		2	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	$= \frac{\text{jumlah kasus penyakit zoonosis 2022} - \text{jumlah kasus penyakit zoonosis 2021}}{\text{jumlah kasus penyakit zoonosis 2021}} \times 100\%$	$= \frac{1 \text{ kasus} - 6 \text{ kasus}}{6 \text{ kasus}} \times 100\%$ = - 83,33 %		Persentase fasilitasi Penanggulangan bencana	$= \frac{\text{jumlah area yang dapat ditanggulangi}}{\text{Luas area terkena bencana}} \times 100\%$	Zoonosis = $\frac{18 \text{ m}^2}{19,75 \text{ m}^2} \times 100\%$ = 91,14 % Bencana Alam = $\frac{16.530.000 \text{ m}^2}{16.630.000 \text{ m}^2} \times 100\%$ = 99 % % penanggulangan bencana = $\frac{91,14 + 99}{2}$ = 95,07 %	



PRODUKSI PADI SAWAH DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022 (GKG)

Kecamatan	(Ton)																		
	Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022		
	Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des				
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
010	Waled	-	14	3.972	3.986	1.673	-	270	1.942	4.204	-	365	4.569	383	1.225	-	1.608	12.105	
011	Pasaleman	-	134	71	206	-	-	-	-	13	-	-	13	-	-	-	-	219	
020	Ciledug	-	13	2.455	2.468	370	33	7	409	1.094	1.333	118	2.545	7	-	-	7	5.429	
021	Pabuaran	-	34	1.938	1.971	-	-	-	-	1.664	312	-	1.976	103	1.516	-	1.619	5.566	
030	Losari	-	26	2.588	2.614	2.360	123	-	2.483	165	3.908	-	4.072	25	57	-	83	9.252	
031	Pabedilan	-	-	3.927	3.927	2.386	123	-	2.509	2.891	2.435	13	5.339	33	227	-	260	12.035	
040	Babakan	-	26	5.234	5.260	245	-	201	446	4.414	724	-	5.138	968	-	-	968	11.813	
041	Gebang	-	13	4.700	4.713	403	-	-	403	3.525	1.547	-	5.072	1.701	-	-	1.701	11.889	
050	Karangsembung	-	100	3.884	3.984	-	-	1.458	1.458	2.382	-	22	2.404	148	-	-	148	7.994	
051	Karangwareng	-	89	4.864	4.953	-	-	166	166	4.582	-	-	4.582	148	70	-	217	9.919	
060	Lemahabang	-	-	3.418	3.418	436	-	94	530	3.324	-	-	3.324	30	566	-	595	7.868	
061	Susukan Lebak	-	19	4.761	4.780	1.671	-	593	2.264	4.914	533	6	5.452	210	1.177	267	1.655	14.150	
070	Sedong	576	-	3.984	4.560	4.010	-	243	4.253	6.376	1.322	-	7.699	82	2.379	339	2.800	19.311	
080	Astanajapura	-	-	2.737	2.737	2.178	-	-	2.178	2.520	1.300	-	3.821	7	123	-	130	8.865	
081	Pangenan	-	-	1.716	1.716	2.578	480	-	3.058	1.081	849	264	2.193	-	90	-	90	7.058	
090	Mundu	33	-	316	348	2.096	2.999	38	5.133	253	588	4.590	5.430	-	-	-	-	10.912	
100	Beber	-	6	3.215	3.221	1.496	294	273	2.064	3.739	926	6	4.670	23	435	51	508	10.463	
101	Greged	-	-	2.368	2.368	2.643	193	393	3.229	2.929	1.353	505	4.787	380	230	-	611	10.994	
110	Talun	-	75	960	1.036	3.207	347	181	3.735	1.370	1.684	-	3.054	280	39	218	536	8.361	
120	Sumber	660	601	291	1.552	1.550	1.233	162	2.944	226	1.265	599	2.091	52	68	373	493	7.080	
121	Dukupuntang	2.251	829	1.143	4.222	1.170	1.884	1.324	4.378	1.946	970	1.473	4.388	1.348	2.557	1.043	4.948	17.937	
130	Palimanan	299	374	3.261	3.935	2.110	525	237	2.872	836	4.415	256	5.507	63	1.042	1.458	2.563	14.877	
131	Gempol	225	61	4.660	4.946	1.185	-	283	1.468	1.883	3.489	-	5.372	268	611	27	906	12.691	
140	Plumbon	356	207	251	813	2.511	364	155	3.030	289	2.764	1.122	4.175	210	125	1.275	1.610	9.628	
141	Depok	536	400	561	1.498	750	1.189	749	2.688	802	1.341	454	2.597	744	537	935	2.215	8.997	
150	Weru	-	-	7	7	1.057	33	-	1.090	86	938	-	1.024	-	7	-	7	2.127	
151	Plered	6	-	334	340	2.971	-	-	2.436	-	3.180	631	3.811	-	12	43	55	6.641	
160	Kedawung	17	-	108	126	481	60	-	541	28	439	181	649	-	11	-	11	1.326	
161	Tengah Tani	460	20	240	719	991	1.573	11	2.574	112	886	1.897	2.895	-	58	-	58	6.247	
170	Gunung Jati	43	-	-	43	2.108	3.368	459	5.935	-	1.458	3.395	4.853	-	-	-	-	10.831	
180	Kapetakan	-	-	-	-	7.048	12.089	-	19.136	-	-	-	4.326	4.326	14.090	652	-	14.742	38.204
181	Suranenggala	-	-	-	-	418	7.154	2.292	9.864	-	-	644	644	7.261	329	-	7.590	18.098	
190	Klangenan	62	101	711	874	8.065	262	297	8.625	-	8.169	930	9.098	-	551	887	1.438	20.035	
191	Jamblang	826	-	280	1.105	6.927	524	262	7.714	-	3.489	4.061	7.550	-	-	1.042	1.042	17.411	
200	Arjawinangun	-	-	985	985	8.311	-	-	8.311	148	7.531	1.546	9.224	-	151	66	216	18.737	
201	Panguragan	-	-	600	600	9.688	2.417	-	12.105	-	938	4.755	5.693	6.704	-	-	6.704	25.101	
210	Ciwaringin	-	-	3.523	3.523	2.392	-	-	2.392	2.385	5.643	-	8.028	-	166	395	562	14.505	
220	Susukan	-	30	6.332	6.363	17.968	-	-	17.968	728	13.276	10.896	24.900	-	116	-	116	49.346	
230	Gegesik	305	-	-	305	10.231	-	21.747	31.978	-	599	9.642	10.241	19.136	2.386	-	21.522	64.046	
231	Kaliwedi	17	-	-	17	12.663	547	-	13.209	-	27	11.811	11.838	714	-	-	714	25.778	
Kabupaten Cirebon		6.671	3.172	80.396	90.239	128.347	37.814	31.893	197.519	60.908	79.631	64.506	205.045	55.116	17.513	8.418	81.047	573.850	

LUAS PANEN PADI SAWAH DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kecamatan	Luas Panen (Ha)																	
	Bulan				Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022	
	Jan	Feb	Maret	Triwulan I	April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
010	Waled	-	2	692	694	240	-	47	287	609	-	53	662	57	180	-	237	1.880
011	Pasaleman	-	21	11	32	-	-	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-	34
020	Ciledug	-	2	372	374	56	5	1	62	195	205	18	418	1	-	-	1	855
021	Pabuaran	-	5	298	303	-	-	-	-	252	48	-	300	16	237	-	253	856
030	Losari	-	4	398	402	363	19	-	382	25	592	-	617	4	9	-	13	1.414
031	Pabedilan	-	-	604	604	367	19	-	386	438	369	2	809	5	35	-	40	1.839
040	Babakan	-	4	793	797	39	-	30	69	659	109	-	768	144	-	-	144	1.778
041	Gebang	-	2	734	736	66	-	-	66	534	233	-	767	253	-	-	253	1.822
050	Karangsembung	-	17	658	675	-	-	254	254	421	-	4	425	25	-	-	25	1.379
051	Karangwareng	-	15	824	839	-	-	29	29	810	-	-	810	25	12	-	37	1.715
060	Lemahabang	-	-	509	509	70	-	16	86	563	-	-	563	5	92	-	97	1.255
061	Susukan Lebak	-	3	735	738	258	-	99	357	821	89	1	911	35	194	44	273	2.279
070	Sedong	89	-	623	712	627	-	38	665	997	215	-	1.212	13	372	53	438	3.027
080	Astanajapura	-	-	421	421	330	-	-	330	433	191	-	624	1	19	-	20	1.395
081	Pangenan	-	-	264	264	403	80	-	483	191	150	46	387	-	16	-	16	1.150
090	Mundu	5	-	50	55	332	475	6	813	40	93	727	860	-	-	-	-	1.728
100	Beber	-	1	645	646	231	52	52	335	672	166	1	839	4	68	7	79	1.899
101	Greged	-	-	380	380	424	31	63	518	470	217	81	768	61	37	-	98	1.764
110	Talun	-	15	160	175	495	58	35	588	247	302	-	549	48	7	33	88	1.400
120	Sumber	108	97	47	252	250	199	29	478	40	224	106	370	8	12	66	86	1.186
121	Dukupuntang	365	122	205	692	201	298	207	706	293	146	219	658	203	385	157	745	2.801
130	Palimanan	48	60	496	604	321	80	38	439	132	686	40	858	10	165	228	403	2.304
131	Gempol	36	10	768	814	168	-	46	214	319	575	-	894	46	108	5	159	2.081
140	Plumbon	57	36	45	138	440	58	27	525	49	468	190	707	35	21	213	269	1.639
141	Depok	92	65	107	264	127	191	117	435	134	218	77	429	126	91	148	365	1.493
150	Weru	-	-	1	1	181	5	-	186	15	161	-	176	-	1	-	1	364
151	Plered	1	-	59	60	393	-	-	393	-	524	104	628	-	2	7	9	1.090
160	Kedawung	3	-	21	24	85	10	-	95	5	80	35	120	-	2	-	2	241
161	Tengah Tani	80	3	45	128	186	253	2	441	20	148	317	485	-	10	-	10	1.064
170	Gunung Jati	7	-	-	7	341	542	75	958	-	238	637	875	-	-	-	-	1.840
180	Kapetakan	-	-	-	-	1.102	1.940	-	3.042	-	-	713	713	2.226	103	-	2.329	6.084
181	Suranenggala	-	-	-	-	67	1.142	366	1.575	-	-	123	123	1.230	59	-	1.289	2.987
190	Klangenan	10	16	108	134	1.225	40	47	1.312	-	1.218	140	1.358	-	85	137	222	3.026
191	Jamblang	129	-	42	171	1.018	77	40	1.135	-	528	604	1.132	-	-	155	155	2.593
200	Arjawinangun	-	-	166	166	1.293	-	-	1.293	25	1.196	238	1.459	-	23	10	33	2.951
201	Panguragan	-	-	77	77	1.410	351	-	1.761	-	139	697	836	1.002	-	-	1.002	3.676
210	Ciwaringin	-	-	682	682	380	-	-	380	356	868	-	1.224	-	26	66	92	2.378
220	Susukan	-	4	963	967	2.689	-	-	2.689	111	1.965	1.605	3.681	-	17	-	17	7.354
230	Gegesik	51	-	-	51	1.733	-	3.490	5.223	-	84	1.680	1.764	3.071	388	-	3.459	10.497
231	Kaliwedi	3	-	-	3	2.145	87	-	2.232	-	5	2.106	2.111	121	-	-	121	4.467
Kabupaten Cirebon		1.084	504	13.003	14.591	20.056	6.012	5.154	31.222	9.878	12.450	10.564	32.892	8.775	2.776	1.329	12.880	91.585

PRODUKSI JAGUNG DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode	Kecamatan	Produksi (Ton)																
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022
		Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010	Waled	-	-	13	13	-	-	78	78	-	-	-	-	163	182	-	345	436
011	Pasaleman	11	-	-	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11
020	Ciledug	202	408	515	1.125	326	280	228	834	778	471	936	2.185	377	637	286	1.300	5.444
021	Pabuaran	286	202	286	774	130	273	250	653	358	286	358	1.002	455	143	358	955	3.385
030	Losari	-	26	-	26	-	-	26	26	260	26	78	364	52	13	65	130	548
031	Pabedian	152	644	1.508	2.304	923	592	618	2.133	767	1.378	410	2.555	748	449	793	1.990	8.982
040	Babakan	728	169	2.789	3.686	1.300	332	1.131	2.763	2.457	1.768	2.270	6.495	2.093	226	2.015	4.334	17.278
041	Gebang	956	2.386	1.411	4.753	2.243	2.028	3.010	7.281	2.243	2.633	3.128	8.004	2.399	172	2.223	4.794	24.832
050	Karangsembung	-	-	-	-	-	36	-	36	52	55	187	294	10	-	-	10	340
051	Karangwareng	-	20	-	20	26	33	13	72	39	22	20	81	26	-	7	33	206
060	Lemahabang	-	-	12	12	-	7	6	13	-	13	13	26	14	26	-	40	91
061	Susukan Lebak	26	13	78	117	13	7	33	53	20	39	7	66	39	-	51	90	326
070	Sedong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10
080	Astajapura	-	-	-	-	7	-	-	7	5	-	-	5	-	-	-	-	12
081	Pangeran	-	215	130	345	179	429	187	795	107	72	86	265	78	72	50	200	1.505
090	Mundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	Beber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	12	12
101	Greged	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Takun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
120	Sumber	6	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52	52
121	Dukupuntang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130	Palmanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	160
131	Gempol	72	88	-	160	-	-	-	-	-	-	15	15	-	-	-	-	15
140	Plumbon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
141	Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
150	Weru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	13
151	Plered	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	Kedawung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44	44
161	Tengah Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Gunung Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kapetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Suranenggata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Kianganan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Jambiang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Anjawinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
201	Panguragan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Ciwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
220	Susukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Gegesik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
231	Kaliwedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Cirebon		2.439	4.171	6.741	13.351	5.147	4.017	5.580	14.744	7.086	6.778	7.493	21.357	6.486	1.920	5.972	14.358	63.810

LUAS PANEN JAGUNG DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode	Kecamatan	Luas Pertanaman (Ha)																	
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022	
		Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
010	Waled	-	-	2	2	-	-	10	10	-	-	-	-	-	25	28	-	53	65
011	Pasaleman	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
020	Ciledug	34	69	87	190	55	47	38	140	126	77	144	347	58	98	44	200	877	
021	Pabuaran	40	31	44	115	20	40	35	95	50	40	50	140	70	20	50	140	490	
030	Losari	-	4	-	4	-	-	4	4	40	4	12	56	8	2	10	20	84	
031	Pabedilan	26	99	232	357	142	91	95	328	118	212	63	393	115	69	122	306	1.384	
040	Babakan	112	26	429	567	200	51	174	425	378	272	291	941	322	29	310	661	2.594	
041	Gebang	147	367	217	731	345	312	463	1.120	345	405	401	1.151	369	22	342	733	3.735	
050	Karangsembung	-	-	-	-	-	5	-	5	10	10	36	56	2	-	-	2	63	
051	Karangwareng	-	3	-	3	4	5	2	11	6	4	3	13	4	-	1	5	32	
060	Lemahabang	-	-	2	2	-	1	1	2	-	2	2	4	2	4	-	6	14	
061	Susukan Lebak	4	2	12	18	2	1	5	8	3	6	1	10	6	-	8	14	50	
070	Sedong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	
080	Astanajapura	-	-	-	-	4	-	-	4	1	-	-	1	-	-	-	-	5	
081	Pangenan	-	30	20	50	25	60	24	109	15	10	12	37	12	10	7	29	225	
090	Mundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
100	Beber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2	2	
101	Greged	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
110	Talun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
120	Sumber	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
121	Dukuputang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	5	
130	Palimanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
131	Gempol	12	88	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	
140	Plumbon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	2	
141	Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
150	Weru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	
151	Plered	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
160	Kedawung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
161	Tengah Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8	8	
170	Gunung Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
180	Kapetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
181	Suranenggala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
190	Klangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
191	Jamblang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
200	Arjawinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
201	Panguragan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
210	Ciwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
220	Susukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
230	Gegesik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
231	Kaliwedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kabupaten Cirebon		378	719	1.045	2.142	797	613	851	2.261	1.092	1.044	1.015	3.151	995	282	912	2.189	9.743	

PRODUKSI KEDELAI DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode	Kecamatan	Produksi (Ton)																	
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022	
		Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
010	Waled	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
011	Pasaleman	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
020	Ciledug	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
030	Losari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031	Pabedilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
040	Babakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Karangsembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	5	5	5
051	Karangwareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Lemahabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	-	7	7	7
061	Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
070	Sedong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
080	Astanajapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3
081	Pangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090	Mundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	Beber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
101	Greged	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Talun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120	Sumber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
121	Dukupuntang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130	Palimanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
131	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	37	-	-	-	37	-	-	-	-	37
140	Plumbon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
141	Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
150	Weru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
151	Plered	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	Kedawung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
161	Tengah Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Gunung Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kapetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Suranenggala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Klangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Jamblang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Arjawinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
201	Panguragan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Ciwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
220	Susukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Gegesik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
231	Kaliwedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kabupaten Cirebon	1	-	-	1	-	-	-	-	37	-	-	37	4	11	-	15	53	

LUAS PANEN KEDELAI DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode	Kecamatan	Luas Pertanaman (Ha)																	
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022	
		Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
010	Waled	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
011	Pasaleman	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
020	Ciledug	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
030	Losari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031	Pabedilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
040	Babakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Karangsembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2	2
051	Karangwareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Lemahabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	4	4
061	Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
070	Sedong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2
080	Astanajapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
081	Pangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090	Mundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	Beber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
101	Greged	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Talun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120	Sumber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
121	Dukupuntang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130	Palimanan	-	-	-	-	-	-	-	-	40	-	-	40	-	-	-	-	-	40
131	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
140	Plumbon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
141	Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
150	Weru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
151	Plered	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	Kedawung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
161	Tengah Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Gunung Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kapetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Suranenggala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Klangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Jamblang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Arjawinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
201	Panguragan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Ciwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
220	Susukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Gegesik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
231	Kaliwedi	-	-	-	-	-	-	-	-	40	-	-	40	2	6	-	-	8	49
Kabupaten Cirebon		1	-	-	1	-	-	-	-	40	-	-	40	2	6	-	-	8	49

PRODUKSI KACANG HIJAU DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode	Kecamatan	Produksi (Ton)																	
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022	
		Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
010	Waled	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
011	Pasaleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
020	Ciledug	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
030	Losari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031	Pabedilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
040	Babakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Karangsembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
051	Karangwareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	3
060	Lemahabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	5	5
061	Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	-	-	-	26	26
070	Sedong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
080	Astanajapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
081	Pangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090	Mundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	Beber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
101	Greged	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Talun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120	Sumber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
121	Dukupuntang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130	Palimanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	296	-	-	296	296
131	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	173	-	-	179	179
140	Plumbon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
141	Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
150	Weru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
151	Plered	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	Kedawung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
161	Tengah Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Gunung Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kapetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Suranenggala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Klangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	106	-	-	106	106
191	Jamblang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Arjawinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150	-	-	150	150
201	Panguragan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Ciwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	68	227	-	-	295	295
220	Susukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	480	-	-	-	480	480
230	Gegesik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
231	Kaliwedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Cirebon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	586	952	-	-	1.538	1.541

LUAS PANEN KACANG HIJAU DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode	Kecamatan	Luas Pertanaman (Ha.)																	
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022	
		Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
010	Waled	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
011	Pasaleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
020	Ciledug	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
030	Losari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031	Pabedilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
040	Babakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Karangsembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
051	Karangwareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	4
060	Lemahabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	5	5	5
061	Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	-	-	22	22	22
070	Sedong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
080	Astanajapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
081	Pangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090	Mundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	Beber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
101	Greged	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Talun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120	Sumber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
121	Dukupuntang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130	Palimanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	370,00	-	370	370	370
131	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	247,00	-	255	255	255
140	Plumbon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
141	Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
150	Weru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
151	Plered	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	Kedawung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
161	Tengah Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Gunung Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kapetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Suranenggala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Klangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	125,00	-	125	125	125
191	Jamblang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Arjawinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	250,00	-	250	250	250
201	Panguragan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Ciwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72	267,00	-	339	339	339
220	Susukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	686	-	-	686	686	686
230	Gegesik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
231	Kaliwedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Cirebon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	793	1.259	-	2.052	2.056	2.056

PRODUKSI KACANG TANAH DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode (1)	Kecamatan (2)	Produksi (Ton)																
		Bulan			Jumlah Triwulan I (6)	Bulan			Jumlah Triwulan II (10)	Bulan			Jumlah Triwulan III (14)	Bulan			Jumlah Triwulan IV (18)	Jumlah Thn 2022 (19)
		Jan (3)	Feb (4)	Maret (5)		April (7)	Mei (8)	Juni (9)		Juli (11)	Agust (12)	Sept (13)		Okt (15)	Nop (16)	Des (17)		
010	Waled	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
011	Pasaleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
020	Ciledug	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
030	Losari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031	Pabedilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
040	Babakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Karangsembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
051	Karangwareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Lemahabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
061	Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	0,8	3	3
070	Sedong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
080	Astanajapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
081	Pangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090	Mundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	Beber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
101	Greged	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Talun	-	6	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	10
120	Sumber	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
121	Dukupuntang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130	Palimanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
131	Gempol	-	14	-	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14
140	Plumbon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
141	Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
150	Weru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
151	Plered	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	Kedawung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
161	Tengah Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Gunung Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kapetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Suranenggala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Klangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Jamblang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Arjawinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
201	Panguragan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Ciwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
220	Susukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
230	Gegesik	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
231	Kaliwedi	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Cirebon		-	20	2	22	-	4	-	4	-	-	-	-	2	4	0,8	6	32

LUAS PANEN KACANG TANAH DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode	Kecamatan	Luas Pertanaman (Ha.)																
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022
		Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Oktober	Nop	Des		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010	Waled	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
011	Pasaleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
020	Ciledug	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
030	Losari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031	Pabedilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
040	Babakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Karangsembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
051	Karangwareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Lemahabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
061	Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	1	3	3
070	Sedong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
080	Astanajapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
081	Pangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090	Mundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	Beber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
101	Greged	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Talun	-	5	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	8
120	Sumber	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
121	Dukupuntang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130	Palimanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
131	Gempol	-	8	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
140	Plumbon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
141	Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
150	Weru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
151	Plered	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	Kedawung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
161	Tengah Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Gunung Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kapetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Suranenggala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Klangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Jamblang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Arjawinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
201	Panguragan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Ciwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
220	Susukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Gegesik	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
231	Kaliwedi	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Kabupaten Cirebon		-	13	1	14	-	4	-	4	-	-	-	-	2	3	1	6	24

PRODUKSI UBI JALAR DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode	Kecamatan	Produksi (Ton)																
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022
		Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010	Waled	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
011	Pasaleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
020	Ciledug	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
030	Losari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031	Pabedian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
040	Babakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Karangsembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
051	Karangwareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Lemahabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	-	25	25
061	Susukan Lebak	-	-	-	-	50	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	250	300
070	Sedong	-	20	-	20	-	40	-	40	-	-	-	-	40	-	-	40	100
080	Astanajapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
081	Pangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090	Mundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	Beber	200	840	560	1.600	1.190	220	20	1.430	360	840	126	1.326	-	-	828	828	5.184
101	Greged	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Talun	-	-	-	-	-	-	600	600	-	-	340	340	-	-	-	-	940
120	Sumber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
121	Dukupuntang	-	-	-	-	-	-	18	18	-	-	-	-	-	-	-	-	18
130	Palimanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
131	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
140	Plumbon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
141	Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
150	Weru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
151	Plered	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	Kedawung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
161	Tengah Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Gunung Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kapetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Suranenggala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Klangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Jamblang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Arjawinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
201	Panguragan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Ciwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
220	Susukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Gegesik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
231	Kaliwedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Cirebon		200	860	560	1.620	1.240	260	638	2.138	360	840	466	1.666	40	25	1.078	1.143	6.567

LUAS PANEN UBI JALAR DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode	Kecamatan	Luas Panenan (Ha.)																
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022
		Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010	Waled		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
011	Pasaleman		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
020	Ciledug		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Pabuaran		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
030	Losari		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031	Pabedilan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
040	Babakan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041	Gebang		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Karangsembung		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
051	Karangwareng		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Lemahabang		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
061	Susukan Lebak	-	-	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	10	10	12
070	Sedong	-	1	-	1	-	2	-	2	-	-	-	-	2	-	-	2	5
080	Astanajapura		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
081	Pangenan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090	Mundu		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	Beber	10	25	35	70	70	10	1	81	20	42	7	69	-	-	46	46	266
101	Greged		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Talun		-	-	-	-	-	30	30	-	-	17	17	-	-	-	-	47
120	Sumber		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
121	Dukupuntang		-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
130	Palimanan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
131	Gempol		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
140	Plumbon		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
141	Depok		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
150	Weru		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
151	Plered		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	Kedawung		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
161	Tengah Tani		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Gunung Jati		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kapetakan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Suranenggala		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Klangenan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Jamblang		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Arjawinangun		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
201	Panguragan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Ciwaringin		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
220	Susukan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Gegesik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
231	Kaliwedi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Cirebon		10	26	35	71	72	12	32	116	20	42	24	86	2	1	56	59	332

PRODUKSI UBI KAYU DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode	Kecamatan	Produksi (Ton)															Jumlah Triwulan IV (18)	Jumlah Thn 2022 (19)
		Bulan			Jumlah Triwulan I (6)	Bulan			Jumlah Triwulan II (10)	Bulan			Jumlah Triwulan III (14)	Bulan				
		Jan (3)	Feb (4)	Maret (5)		April (7)	Mei (8)	Juni (9)		Juli (11)	Agust (12)	Sept (13)		Okt (15)	Nop (16)	Des (17)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010	Waled	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
011	Pasaleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
020	Ciledug	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
030	Losari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031	Pabedian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
040	Babakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Karangsembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
051	Karangwareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Lemahabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
061	Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
070	Sedong	100	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100
080	Astanajapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
081	Pangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090	Mundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	Beber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34	34	-	-	-	-	34
101	Greged	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	Talun	-	-	-	-	150	-	-	150	-	-	-	-	-	-	-	-	150
120	Sumber	20	-	-	20	-	40	-	40	-	20	-	20	20	20	20	60	140
121	Dukupuntang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130	Palimanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
131	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54	54	54
140	Plumbon	-	-	39	39	-	-	23	23	-	-	-	-	20	-	19	39	101
141	Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
150	Weru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
151	Plered	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	Kedawung	-	-	-	-	-	13	-	13	-	-	-	-	-	-	-	-	13
161	Tengah Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Gunung Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kapetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Suranenggala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Klangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Jamblang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Arjawinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
201	Panguragan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Ciwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
220	Susukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Gegesik	-	-	-	-	-	31	-	31	-	-	-	-	-	-	-	-	31
231	Kaliwedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	15	-	-	-	-	15
Kabupaten Cirebon		120	-	39	159	150	84	23	257	-	20	49	69	40	20	93	153	638

LUAS PANEN UBI KAYU DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022

Kode	Kecamatan	Luas Panenan (Ha)																
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022
		Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010	Waled	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
011	Pasaleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
020	Ciledug	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021	Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
030	Losari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031	Pabedilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
040	Babakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Karangsembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
051	Karangwareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Lemahabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
061	Susukan Lebak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
070	Sedong	5	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
080	Astanajapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
081	Pangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090	Mundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	Beber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
101	Greged	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2
110	Talun	-	-	-	-	10	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120	Sumber	1	-	-	1	-	2	-	2	-	1	-	1	1	1	1	3	10
121	Dukupuntang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7
130	Palimanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
131	Gempol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
140	Plumbon	-	-	3	3	-	-	1	1	-	-	-	-	-	3	3	3	3
141	Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2	6	-
150	Weru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
151	Plered	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
160	Kedawung	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
161	Tengah Tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
170	Gunung Jati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kapetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Suranenggala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Klangenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	Jamblang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Arjawinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
201	Panguragan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Ciwaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
220	Susukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Gegesik	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
231	Kaliwedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1
Kabupaten Cirebon		6	-	3	9	10	5	1	16	-	1	3	4	2	1	5	8	37

Kode	Kecamatan	Luas Panenan (Ha.)																Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan					
		Jan	Feb	Maret		April	Mei	Juni		Juli	Agust	Sept		Okt	Nop	Des			
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)			
231	Kaliwedi		-		-	-		-											
Kabupaten Cirebon		13	-	1	14	-	26	-	26	-	2	-	2	-	-	-	-	42	

Kode	Kecamatan	Produksi (Ton)																
		Bulan			Jumlah Triwulan I	Bulan			Jumlah Triwulan II	Bulan			Jumlah Triwulan III	Bulan			Jumlah Triwulan IV	Jumlah Thn 2022
		Jan (3)	Feb (4)	Maret (5)		April (7)	Mei (8)	Juni (9)		Juli (11)	Agust (12)	Sept (13)		Okt (15)	Nop (16)	Des (17)		
231	Kaliwedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Cirebon		20	-	7	27	-	468	-	468	-	16	-	16	-	-	-	-	511



KABUPATEN
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Cirebon
DINAS
PERTANIAN
ASEP RAMUNGKAS, S.P., M.P.
 NIP. 1963031006

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
1.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rasio Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian	0,54	1.176.457.350	0,59	1.136.470.300				
1.1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah sarana pertanian (Pupuk, Pestisida, alsintan) yang terawasi peredarannya dan mutu penggunaannya	2 jenis	173.195.400	2 jenis	159.867.600				
1.1.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1) Alokasi pupuk yang terawasi perolehan dan pemanfaatannya; 2) Jumlah sarana pertanian (Pestisida) yang terawasi mutu dan peredarannya; 3) Petani yang tervalidasi kebutuhan dan penggunaan pupuknya.	1) 80.183 ton; 2) 1 dokumen 3) 74.747 orang.	87.789.100	1) 55.191 ton; 2) 1 dokumen 2) 74.747 orang.	77.027.980	Keterbatasan waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi pupuk bersubsidi	Mengatur ulang jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi lebih detail	Melakukan koordinasi dengan stakeholders terkait (distributor, Pupuk Indonesia) secara rutin	Menyusun laporan bulanan monitoring dan evaluasi pupuk bersubsidi secara rutin.
1.1.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Gabungan kelompok petani yang mendapat pendampingan menjadi Unit Pengelola Jasa Alsintan (UPJA).	50 Gapoktan	85.406.300	50 Gapoktan	82.839.620	1) Kelompok Tani (Poktan) belum memiliki catatan pengelolaan alat dan mesin pertanian (alsintan); 2) Kelompok Tani enggan melengkapi persyaratan untuk peningkatan status menjadi UPJA.	Melakukan koordinasi dengan Penyuluh Pertanian dan pembinaan terhadap Poktan.	1) Pembinaan terhadap Poktan yang memiliki Alsintan; 2) Meningkatkan koordinasi dengan Penyuluh Pertanian	Poktan yang sudah memiliki Alsintan didorong menjadi UPJA
1.2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah ketersediaan Sumber Daya Genetik (SDG) komoditas unggulan hewan/tanaman yang dikelola.	7 jenis	453.762.100	7 jenis	442.051.590				

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
1.2.1	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1) Bibit tanaman/buah-buahan, dan toga yang difasilitasi untuk masyarakat; 2) Peraturan daerah/fasilitasi lainnya terkait peningkatan kualitas SDG tanaman; 3) Bibit tebu yang terawasi mutu dan peredarannya; 4) Tanaman mangga yang terawasi mutu dan peredarannya; 5) Jumlah benih cabe merah besar yang terawasi mutu dan peredarannya; 6) Jumlah benih bawang merah yang terawasi mutu dan peredarannya	1) 1.920 batang; 2) 1 dokumen; 3) 38.756 ton; 4) 967.106 pohon; 5) 210 Kg; 6) 5.516 Kg.	283.416.100	1) 1.920 batang; 2) 1 dokumen; 3) 9.048 ton; 4) 967.106 pohon; 5) 480 Kg; 6) 5.649 Kg	280.490.690	Penerima bantuan bibit tanaman kurang intensif dalam melakukan pemeliharaan, sehingga bibit tanaman yang sudah ditanam banyak yang mati.	Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait serta monitoring dan pembinaan ke setiap tempat yang mendapat alokasi bibit tanaman secara berkala.	Melakukan monitoring ke setiap tempat yang mendapat alokasi bibit tanaman secara berkala.	Melakukan distribusi bibit tanaman pada saat musim penghujan untuk memudahkan pemeliharaan dan mengurangi risiko kematian.

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
1.2.2.	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1) Jumlah benih padi unggulan dari hasil penangkaran; 2) Jumlah lahan pertanian milik pemda yang dikelola untuk penangkaran benih padi unggulan sebagai insentif petani LP2B/Penanganan Dampak Perubahan Iklim; 3) Jumlah benih padi yang terawasi mutu dan peredarannya.	1) 35 ton; 2) 10 Ha; 3) 2.369 ton.	170.346.000	1) 41,58 ton; 2) 26 Ha; 3) 2.369,87 ton.	161.560.900	Penangkaran benih padi di Balai Benih milik Pemerintah Kabupaten Cirebon terkendala beberapa hal di antaranya: 1) Posisi tanah berada di bawah atau lebak sehingga akan mengalami banjir jika debit air tinggi (lokasi Suranenggala); pada saat musim kemarau terjadi kekeringan sehingga petani kesulitan air, (lokasi Blender, Cibogo, Susukan); lahan penangkaran merupakan wilayah endemis OPT (semua lokasi); 2) Kesulitan memasarkan benih yang telah diproduksi, karena produksi benih yang dilakukan. Berbarengan dengan waktu tanam yang dilakukan petani; 3) Pada lokasi Kenanga terdapat efisiensi penggunaan benih dan pestisida karena terdapat 2 Ha lahan yang tidak ditanami karena dijadikan lapangan dan tanggul irigasi, serta adanya upah processing benih yang belum dibayarkan karena belum panen (panen di tahun 2023) sehingga realisasi anggaran tidak sesuai.	1) Pada lokasi Suranenggala, perlu dibuat parit di sekeliling lahan penangkaran benih untuk menampung kelebihan air, perlu dibuat tanggul disekitar lahan agar dapat menahan air, Perlu adanya pembuatan pintu air di Kalimalang untuk mengatur debit air yang mengalir ke lahan pertanian; 2) Perlu dibuat sumur pantek untuk lokasi Blender dan Cibogo; 3) Perlu adanya pompa air besar untuk Lokasi Susukan.	1) Untuk wilayah Suranenggala: Melakukan pembuatan parit disekeliling lahan sebagai tempat penampungan air, Melakukan pembuatan tanggul disekitar lahan untuk menahan kelebihan air, Mengajukan perbaikan pintu irigasi di Kalimalang ke BBWS dan PUTR; 2) Mengusulkan Penyediaan sumur pantek untuk lokasi Blender dan Cibogo; 3) Mengusulkan penyediaan pompa air besar untuk lokasi Susukan; 4) Mempercepat waktu produksi benih; 5) Mengusulkan penyediaan pestisida ke	1) Berkoordinasi dengan pihak BBWS dan PUTR dengan mengajukan surat; 2) Penganggaran untuk pembuatan parit, tanggul, sumur pantek, serta pompa air besar.

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
1.3	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak dan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bibit ternak bermutu yang digulirkan kepada masyarakat.	12 Satuan Ternak.	421.150.100	12 Satuan Ternak.	418.285.460				
1.3.1.	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1) Hijauan pakan ternak untuk pengembangan dan pembibitan ternak; 2) Pakan konsentrat sapi untuk pengembangan dan pembibitan ternak; 3) Obatobatan Ternak untuk pengembangan dan pembibitan ternak; 4) Pakan unggas untuk pengembangan dan pembibitan ternak; 5) Biaya pendukung operasional.	1) 189.800 kg; 2) 14.600 kg; 3) 1 Paket; 4) 11.680 kg; 5) Selama 1 tahun.	421.150.100	1) 189.800 kg; 2) 14.600 kg; 3) 1 Paket; 4) 11.680 kg; 5) Selama 1 tahun.	418.285.460	Beberapa kendala pada pengawasan mutu dan penyediaan bahan pakan ternak adalah: 1) ketersediaan daun jagung tidak dapat dipastikan, kadang banyak dan jarang yang panen, berebutnya penyedia dengan kelompok penyedia lainnya, sehingga harga cenderung semakin tinggi; 2) kenaikan harga yang melebihi pagu anggaran terhadap produk pakan yang digunakan; 3) adanya kebutuhan obat dalam jumlah besar berkaitan dengan wabah penyakit berdampak kesulitan memperoleh obat-obatan yang direncanakan untuk diadakan dan meningkatnya harga atau menunggu pesanan; 4) Populasi ternak bertambah melebihi dari rencana pakan yang ditentukan; 5) Tidak adanya tenaga kerja di lokasi yang dapat mengerjakan administrasi.	Solusi permasalahan pengawasan mutu dan penyediaan bahan pakan ternak adalah: 1) kerjasama dengan anggota mitra pemelihara untuk senantiasa memberikan informasi di sekitar kandang yang berpotensi sebagai Hijauan Pakan Ternak di saat daun jagung jumlahnya sedikit; 2) mencari pakan konsentrat lain yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan sesuai pagu anggaran; 3) mencari obat-obatan dari produk lainnya yang memiliki fungsi yang sama; 4) melakukan pendistribusian ayam ke masyarakat/peternak yang membutuhkan bibit ternak;	1) Selalu menyediakan cadangan hijauan pakan ternak masing-masing untuk ternaknya; 2) Melakukan perhitungan perkiraan adanya kenaikan pakan dalam penganggaran; 3) Mempersiapkan dan memastikan di awal tahun anggaran kepada penyedia untuk dipesankan obat-obatan yang dimaksud; 4) Merencanakan pendistribusian ternak bibit yang dihasilkan kepada masyarakat/peternak; 5) Melatih tenaga kerja di lokasi untuk mengerjakan kegiatan administrasi.	1) Membuat Awetan Hijauan Pakan Ternak untukantisipasi kekurangan pakan; 2) Mempersiapkan cadangan pakan produk lainnya dengan harga lebih rendah tetapi kualitas sama; 3) Memberikan uang muka tanda jadi barang kepada penyedia untuk pemesanan obat-obatan; 4) Mempersiapkan penganggaran yang matang terhadap kebutuhan pakan dan proyeksi kecukupan pakan; 5) Menempatkan petugas administrasi
1.4.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan IB per kebuntingan	2 SC	128.349.750	2 SC	116.265.650				

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
1.4.1	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	1) Semen Beku yang disediakan; 2) N2 Cair yang disediakan; 3) Sarana Inseminasi Buatan (IB) yang disediakan; 4) Biaya pendukung operasional; 5) Bibit unggas lokal yang terawasi jenis dan peredarannya.	1) 1.250 Dosis; 2) 1.740 Liter; 3) 1 paket; 4) Selama 1 tahun; 5) 2.181.870 ekor.	128.349.750	1) 1.250 Dosis; 2) 1.740 Liter; 3) 1 paket; 4) Selama 1 tahun; 5) 2.181.870 ekor.	116.265.650	Pelaksanaan inseminasi buatan untuk ternak mengalami beberapa kendala yaitu: 1) Penggunaan N2 cair berkaitan dengan frekuensi inseminasi buatan di masyarakat yang meningkat cenderung jumlah N2 cair yang disediakan setiap bulan tidak mencukupi untuk penyimpanan semen beku; 2) Keterbatasan sarana Inseminasi buatan hanya plastik sheet dan glove; 3) Pola pemeliharaan di masyarakat masih tradisional dan pakan yang diberikan hanya pakan hijauan lapang seadanya; 4) Tidak adanya biaya operasional pendistribusian sarana Inseminasi Buatan dan Operasional Inseminasi Buatan; 5) Pola pemeliharaan di masyarakat masih tradisional belum dilakukan secara intensif.	Solusi terhadap permasalahan pada pelaksanaan inseminasi buatan adalah: 1) Melaksanakan inseminasi buatan kepada ternak prioritas; 2) Mengurangi tempat penyimpanan semen beku dalam satu tempat saat tingginya frekuensi sehingga semen beku dalam kontainer terendam; 3) Menggunakan sarana IB sesuai kebutuhan yang ada; 4) Pemanfaatan SPPD dalam Daerah untuk mendistribusikan sarana Inseminasi Buatan; 5) Sosialisasi manajemen pemeliharaan yang baik serta pemanfaatan hijauan pakan sebagai pakan yang baik bagi ternak; 6) Sosialisasi manajemen pemeliharaan yang baik	1) Lebih selektif lagi dalam pelaksanaan inseminasi buatan maksimal 2 kali perlakuan; 2) Melakukan penghematan dalam penggunaan N2 Cair, dan mengembalikan kembali setelah selesai penggunaan di lapangan; 3) Menggunakan sarana sehemat mungkin sesuai SOP; 4) Menghitung ulang kebutuhan perjalanan melalui SPPD dalam daerah; 5) Membuat kawasan-kawasan ternak yang tersentral dan intensif sehingga pemantauan secara optimal;	1) Melaporkan jumlah akseptor inseminasi buatan dari masing-masing wilayah dan membatasi penggunaan straw 2 kali perlakuan kita melakukan pengobatan ternak yang tinggi gangguan reproduksi; 2) Apabila membawa semen beku untuk diaplikasikan agar menggunakan wadah/termos kecil sehingga penggunaan N2 cair tidak terlalu besar; 3) Melakukan pendataan kebutuhan sarana yang menunjang

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
2.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rasio Ketersediaan Prasarana Produksi Pertanian	0,42	8.728.726.850	0,46	8.124.054.690				
2.1	Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Difasilitasi	12 jenis	156.109.900	12 jenis	133.658.840				
2.1.1.	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Lahan pertanian yang difasilitasi asuransi oleh pemerintah daerah.	12.500 Ha	36.248.000	11.500 Ha	36.248.000	1) Pada Tahun 2022 belum ada lahan pertanian yang difasilitasi asuransi oleh pemerintah daerah, adanya pembatasan lahan yang tidak boleh mendaftar AUTP sebanyak 5 kecamatan (Gegesik, Kapetakan, Panguragan, Suranenggala, dan Gunungjati) pada daerah yang berpotensi untuk mengikuti AUTP, sehingga target kinerja belum dapat tercapai (output sebesar 11.500 Ha merupakan CPCL). 2) Adanya refofusing dana APBN 2022 untuk pemberian premi AUTP.	1) Lahan pertanian yang difasilitasi oleh pemerintah daerah akan dilakukan pada tahun 2023 dengan luas lahan sebesar 11.500 Ha; 2) Upaya untuk mengatasi permasalahan yakni melakukan sosialisasi kepada petani melalui petugas lapangan.	Melakukan pendataan setiap lahan yang akan difasilitasi asuransi pada tahun 2023.	1) Melakukan koordinasi dengan pihak Jasindo untuk pelaksanaan AUTP; 2) Menghimbau petani yang mendapatkan bantuan pemerintah untuk mengikuti AUTP sesuai dengan Pedoman Umum; 3) CSR dari perusahaan yang ada di Kabupaten Cirebon; 4) Dana Asuransi selain dari APBD 2 juga dapat diperoleh dari dana desa, yakni setiap desa harus menganggarkan dari dana desanya.

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
2.1.2.	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Laporan advokasi permodalan dan pemasaran hasil produksi petani	2 dokumen	60.055.800	2 dokumen	60.055.800	1) Data peta produksi komoditas unggulan (padi) tidak tersedia dengan baik; 2) Pemasaran hasil komoditas unggulan (padi), harga tidak stabil pada saat panen raya.	1) Penyusunan laporan bulanan peta produksi pada setiap kecamatan se-Kabupaten Cirebon; 2) Berkoordinasi dengan para tengkulak (pengusaha padi) pemasaran dari pihak pabrik ke Pasar Lokal Ecer), Pasar Induk, dan BULOG; 3) Adanya pinjaman lunak (KUR) agar petani bisa menyimpan saat harga turun.	1) Membuat peta dan grafik pemasaran komoditas unggulan pertanian; 2) Menyusun laporan produksi dan produktivitas padi; 3) Berkoordinasi dengan petugas PIP (Pelayanan Informasi Pasar).	1) Melakukan koordinasi dengan petugas lapangan terkait data produksi; 2) Memberikan imbauan/waktu pengumpulan data padi tersedia tepat waktu; 3) Memberikan penyuluhan kepada para petani terkait KUR. Agar petani memahami dan dapat memanfaatkan KUR dengan baik.
2.1.3.	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Lahan potensial menjadi LP2B yang diupdate secara berkala	40.000 Ha	59.806.100	40.000 Ha	37.355.040	Adanya benturan dengan LSD dan Revisi Perda RTRW Provinsi Jawa Barat	Dianggarkan ulang setelah adanya revisi Perda RTRW Provinsi Jawa Barat	Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait.	Dibuat Tim Teknis update lahan LP2B
2.2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun/direhab.	50 Paket.	8.572.616.950	50 Paket.	7.990.395.850				

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
2.2.1.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1) Jaringan irigasi air tanah dangkal yang dibangun; 2) Jaringan irigasi air tanah dalam yang dibangun; 3) Jaringan irigasi tersier yang direhab/dibangun;	1) 7 paket; 2) 4 paket; 3) 3 paket;	2.476.140.000	1) 7 paket; 2) 4 paket; 3) 2 paket;	2.358.780.000	Cuaca hujan menjadi permasalahan di lapangan karena menghambat pekerjaan; 1 titik calon lokasi tidak sesuai kriteria bantuan pemerintah (luasan lahan yang terdampak kurang dari 50 Ha); Lokasi Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Dalam jauh dari sumber listrik.	Pekerjaan dilaksanakan pada saat cuaca mendukung	Verifikasi ulang terhadap calon lokasi mengenai jarak sumber listrik yang akan digunakan; Fokus pada calon lokasi yang sesuai dengan kriteria bantuan pemerintah.	Sebelum mengajukan SK CPCL perlu adanya verifikasi ulang terhadap calon lokasi.
2.2.2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	1) JUT yang dibangun; 2) Jalan produksi yang dibangun.	1) 16 paket; 2) 25 paket.	5.350.900.000	1) 12 paket; 2) 25 paket.	4.904.430.000	Cuaca hujan menjadi permasalahan di lapangan karena menghambat pekerjaan; 4 titik calon lokasi tidak sesuai kriteria bantuan pemerintah.	Pekerjaan dilaksanakan pada saat cuaca mendukung.	Verifikasi ulang terhadap calon lokasi; Fokus pada calon lokasi yang sesuai dengan kriteria bantuan pemerintah.	Sebelum mengajukan SK CPCL perlu adanya verifikasi ulang terhadap calon lokasi.
2.2.3.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	1) Operasional RPH; 2) Sarana prasarana RPH yang disediakan; 3) Jumlah RPH yang memiliki sertifikat halal 4) Operasional RPU; 5) Sarana prasarana RPU yang disediakan; 6) Jumlah RPU yang memiliki sertifikat halal.	1) Selama 1 tahun; 2) 3 unit; 3) 1 unit 4) selama 1 tahun; 5) 1 unit; 6) 1 unit.	557.513.450	1) Selama 1 tahun; 2) 3 unit; 3) 0 unit; 4) selama 1 tahun; 5) 1 unit; 6) 0 unit.	539.731.410	Pelaksanaan pemeliharaan Rumah Potong Hewan (RPH) mengalami beberapa kendala yaitu: 1) Banyak ditemui kerusakan-kerusakan pada sarana RPH dan RPU sementara anggaran sangat terbatas; 2) Proses pengajuan serifikasi RPH/RPU terkendala karena belum memiliki NIB serta proses pemenuhan dokumen yang cukup banyak, sehingga sampai dengan akhir tahun 2022 masih belum dilaksanakan audit dari MUI; 3) Anggaran tidak memenuhi.	Solusi permasalahan dalam pelaksanaan pemeliharaan RPH yaitu segera memproses NIB, banyak berkoordinasi dengan MUI, pemenuhan dokumen-dokumen persyaratan secara bertahap.	1) Koordinasi penambahan anggaran terkait kebutuhan untuk pelayanan di RPH/RPU; 2) Koordinasi dengan MUI, pemenuhan dokumen-dokumen persyaratan.	1) Revitalisasi sarana prasarana RPH dan RPU; 2) Koordinasi dengan MUI, pemenuhan dokumen-dokumen persyaratan.
2.2.4.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah prasarana pertanian yang dikelola untuk Taman Teknologi Pertanian (TTP)	1 unit	188.063.500	1 unit	187.454.440	1) Sarana dan Prasarana pertanian di TTP Sedong sudah usang, perlu diganti; 2) Dinas Pertanian mengalami kesulitan dalam mengintervensi manajemen TTP Sedong	1) Mengadakan sarana dan prasarana pertanian; 2) Koordinasi dengan DPRD, BKAD dan Bapelitbangda	1) Melakukan pengadaan alat pada sarana dan prasarana yang telah usang/rusak 2) Menindaklanjuti status lahan TTP Sedong menjadi milik Pemda Kabupaten Cirebon	TTP Sedong didorong menjadi lahan Pemda Kabupaten Cirebon

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
3.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penurunan kejadian kasus penyakit hewan menular (zoonosis)	6 Satuan Ternak	1.468.015.300	21,76 Satuan Ternak	680.990.480				
3.1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Cakupan Pelayanan Kesehatan Hewan	3 jenis	1.265.314.350	3 jenis	475.758.730				

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
3.1.1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	1) Pengobatan hewan kecil; 2) Pengobatan Hewan Besar 3) Pengobatan Unggas 4) Vaksinasi Rabies; 5) Vaksinasi AI/ND;	1) 7.533 ekor; 2) 1.360 ekor; 3) 4000 ekor; 4) 330 ekor; 5) 6.000 ekor;	1.265.314.350	1) 4.910 ekor; 2) 1.550 ekor; 3) 4000 ekor; 4) 330 ekor; 5) 6.000 ekor;	475.758.730	1) Penyerapan anggaran Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku tidak sepenuhnya dapat terealisasi karena setelah Idul Adha kasus PMK di lapangan semakin menurun dan kabupaten Cirebon menerima bantuan obat hewan dan sarana pendukung dari swasta, APBN dan Provinsi sehingga ketersediaan obat banyak utk menangani kasus PMK yg semakin menurun. Disamping itu, digalakkannya vaksinasi PMK menyebabkan hewan mendapatkan pengebalan terhadap PMK 2) Hewan yang terkena penyakit PMK di kabupaten Cirebon banyak menyerang ruminansia besar seperti sapi dan kerbau sedangkan kasus pada ruminansia kecil seperti domba dan kambing sangatlah kecil sehingga pengobatan pada domba tidak dapat memenuhi target	1) Membuat telaah staf tentang penyesuaian penyerapan anggaran obat-obatan dan sarana pendukung Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku disesuaikan dengan kondisi kasus di lapangan /efisiensi anggaran 2) pengobatan yang dilakukan bersifat kuratif (penyembuhan penyakit) dan promotif (peningkatan kesehatan) dan diperuntukan juga pada hewan yang menjadi target vaksinasi PMK	Ketersediaan obat-obatan penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang tersisa di tahun 2022 dicatat sebagai stock opname	-Agar kiranya kondisi riil di lapangan ini dapat dipahami oleh pemangku kebijakan anggaran di Kabupaten Cirebon -Stock Opname obat-obatan penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) tahun 2022 dapat digunakan di tahun berikutnya untuk menangani kasus penyakit PMK dan kasus penyakit hewan lainnya yang terjadi di Kabupaten Cirebon
3.2.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah UPTD. Puskesmas yang memberikan pelayanan medik veteriner	2 unit	99.891.500	2 unit	97.000.000				
3.2.1	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Laporan pelayanan jasa medik veteriner	12 laporan	99.891.500	12 laporan	97.000.000	Ketersediaan jenis obat-obatan untuk menyembuhkan penyakit hewan yang terjadi di Kabupaten Cirebon masih terbatas	Pengobatan yang dilakukan sebagian besar bersifat promotive (peningkatan kesehatan)	Memperluas jangkauan surveilans/investigasi penyakit hewan.	Membuat peta penyakit berdasarkan hasil uji lab.
3.3.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah cakupan pengawasan persyaratan teknis kesmavet;	2 jenis	102.809.450	2 jenis	102.331.750				

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
3.3.1.	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1) Pengawasan kesehatan hewan qurban; 2) Pengawasan perdagangan hewan dan BAH; 3) Pengawasan lalu lintas ternak antar daerah; 4) Pengambilan dan Pengujian Daging; 5) Pengawasan TPU/TPH; 6) Pengawasan pematangan hewan qurban.	1) 40 kecamatan; 2) 5 pasar hewan; 3) 1 pasar hewan; 4) 250 sampel; 5) 13 unit; 6) 40 kecamatan.	102.809.450	1) 40 kecamatan; 2) 5 pasar hewan; 3) 1 pasar hewan; 4) 250 sampel; 5) 13 unit; 6) 40 kecamatan.	102.331.750	Pelaksanaan pengawasan peredaran hewan dan produk hewan mengalami beberapa kendala teknis yaitu: 1) Kendala teknis terkait pengujian sampel dimana hasil pengujian dari laboratorium yang cukup lama (\pm 2 minggu); 2) Penerbitan SKKH/SKKBAH/SKKHQ kurang efisien karena banyak mengeluarkan biaya cetak dan belanja kertas; 3) Kartu identitas yang tidak memenuhi jumlah kebutuhan di lapangan; 4) Tidak adanya anggaran untuk memfasilitasi kegiatan terkait sosialisasi pemanganan qurban dan NKV.	Solusi permasalahan pengawasan peredaran hewan dan produk hewan adalah: 1) Koordinasi dengan pihak Laboratorium Provinsi agar proses pengujian bisa dipercepat; 2) Cetak buku SKKH/SKKBAH/SKKHQ; 3) Memperbanyak jumlah/ volume pengadaan kartu identitas hewan qurban.	1) Koordinasi dengan pihak lab Prov agar proses pengujian bisa dipercepat; 2) Cetak buku SKKH/SKKBAH/SKKHQ; 3) memperbanyak jumlah/ volume pengadaan kartu identitas hewan qurban.	1) Pengujian sampel dengan sistem rapid test; 2) Sistem aplikasi untuk penerbitan SKKH/SKKBAH/SKKHQ; 3) Penambahan anggaran pengadaan kartu identitas hewan qurban; 4) Fasilitasi anggaran terkait sosialisasi hewan qurban dan NKV.

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
4.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rasio Tingkat Keberhasilan Penanggulangan Bencana Pertanian per-tahun	0,53	190.734.200	1,24	172.119.780				
4.1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah yang mendapat fasilitas penanggulangan bencana	3.787 Ha	190.734.200	15.856 Ha	172.119.780				
4.1.1.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kelompok tani yang mengikuti sekolah lapang pengendalian OPT dan iklim	40 kelompok	87.263.100	40 kelompok	87.263.100	1) Kabupaten Cirebon memiliki wilayah endemis OPT yang tersebar di 40 Kecamatan; 2) Cuaca dan iklim saat ini yang ekstrim dan tidak menentu; 3) Keterbatasan keilmuan dan pengetahuan petani dalam hal pengendalian OPT dan mitigasi perubahan iklim; 4) Anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pengendalian OPT dan iklim terbatas sehingga pelaksanaannya belum bisa menyeluruh se Kabupaten Cirebon.	1) Perlu adanya kegiatan untuk pencegahan dan pengendalian OPT di wilayah endemis; 2) Perlu adanya mitigasi terhadap kondisi perubahan iklim dan cuaca; 3) Perlu adanya peningkatan kemampuan dan pengetahuan petani dalam pengendalian OPT dan mitigasi perubahan iklim; 4) Usulan penambahan anggaran.	1) Melaksanakan kegiatan sekolah lapang pengendalian OPT dan Iklim; 2) Membuat usulan penambahan anggaran baik melalui APBD maupun APBN.	Pelaksanaan SL Pengendalian OPT dan Iklim dilakukan diseluruh Kecamatan di Kabupaten Cirebon.
4.1.2.	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah sarana pengendalian ramah lingkungan (buah-buahan dan sayuran)	1 paket	103.471.100	1 paket	84.856.680	Pengadaan pupuk organik cair (Nutrizim) untuk pengendalian Dampak Perubahan Iklim (DPI), harganya terlalu mahal tidak sama dengan harga di E-Katalog. (dengan Spec. yang sama)	Melakukan koordinasi dengan bagian Perencanaan, Inspektorat, dan Unit Layanan Pengadaan (ULP)	Melakukan pembelian pupuk organik cair (Nutrizim) sesuai dengan harga di E-Katalog, sehingga terjadi efisiensi anggaran	Melakukan pembelian pupuk organik cair (Nutrizim) melalui E-Katalog.
5.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rasio Jumlah Usulan Izin Usaha Pertanian	0,81	83.268.800	0,8	83.102.120				
5.1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah layanan rekomendasi yang difasilitasi	9 jenis	83.268.800	9 jenis	83.102.120				

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
5.1.1.	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Registrasi lahan usaha/kebun Kelompok Tani	50 unit	83.268.800	50 unit	83.102.120	Fasilitasi pengajuan usulan CPCL registrasi lahan/kebun ke Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, sudah direalisasikan dengan baik sesuai target. Namun untuk melakukan penilaian serta menerbitkan sertifikat registrasi, kewenangannya ada di Provinsi. Dengan keterbatasan SDM yang ada diprovinsi, mengakibatkan Jumlah kebun yang diregistrasi tidak maksimal.	Melakukan koordinasi dengan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat	Pengajuan usulan CPCL permohonan registrasi lahan/kebun akan dilakukan di awal tahun.	Membuat usulan kebun yang akan diregisterasi sesuai output kegiatan dan mempersiapkan kelengkapan administrasi untuk pengajuan registrasi lahan/kebun.

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
6.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Kelompok Petani Yang Naik Kelas	10%	1.470.193.600	9,67%	1.464.193.600				
6.1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelompok Tani yang Naik kelas	342 kelompok	1.470.193.600	330 kelompok	1.464.193.600				
6.1.1.	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	1) Jumlah penyuluh lapangan yang mengikuti pelatihan teknis; 2) Penyusunan dan pengesahan program, database, impact point Tk. kabupaten; 3) Jumlah Tenaga Teknis; 4) Jumlah orang yang mengikuti pemagangan; 5) Kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya.	1) 260 orang; 2) 40 orang; 3) 1 orang; 4) 30 orang; 5) 16 unit.	411.806.600	1) 260 orang; 2) 40 orang; 3) 1 orang; 4) 30 orang; 5) 16 unit.	411.806.600	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa mengalami beberapa kendala yaitu: 1) Pelatihan Penyuluhan Pertanian dilaksanakan hanya 8 bulan dalam 1 tahun; 2) Penyusunan programa tingkat BPP tidak dibiayai dari Dinas Pertanian, sehingga penyusunan programa di tingkat Kabupaten terhambat data yang harus dituangkan dalam programa tingkat Kabupaten.	Solusi terhadap permasalahan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa adalah swadaya BPP untuk pelatihan penyuluhan dan penyusunan programa.	Fasilitasi pelatihan teknis dan dianggarkan untuk penyusunan programa di tahun berikutnya.	Fasilitasi penganggaran untuk penyusunan programa tingkat BPP.

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
6.1.2.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1) Pameran/Pasar Tani; 2) Penilaian kelas kelompok ; 3) Jumlah orang yang mengikuti pertemuan KWT; 4) Jumlah orang yang mengikuti pertemuan KTNA; 5) Jumlah orang yang menghadiri Forum Koordinasi Komisi Penyuluhan; 6) Penyelenggaraan Lomba Petani, Kelompok Tani, Gapoktan/KEP, THL, Penyuluh PNS & Swadaya, Penyuluh Pendamping, Petani Millenial, BPP Berprestasi Tk. Kab, Prov. dan Nasional;	1) 2 kali; 2) 1 Kabupaten; 3) 40 orang; 4) 30 orang; 5) 50 orang; 6) 1 kali; 7) 40 desa; 8) 57 kelas	989.022.500	1) 2 kali; 2) 1 Kabupaten; 3) 40 orang; 4) 30 orang; 5) 50 orang; 6) 1 kali; 7) 40 desa; 8) 57 kelas	983.022.500	Kendala pada pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yaitu: 1) Hanya 1 BPP yang dapat difasilitasi untuk mengikuti bimbingan teknis karena keterbatasan anggaran; 2) pasar tani hanya dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun karena keterbatasan anggaran; 3) pencapaian kenaikan kelas kelompok tani masih di bawah target; 4) Terbatasnya anggaran untuk pertemuan KWT sehingga tidak semua mengundang KWT untuk hadir; 5) Terbatasnya anggaran untuk pertemuan KTNA sehingga tidak semua mengundang KTNA untuk hadir; 6) Banyaknya masalah yang terkait dengan budidaya padi, kondisi tanah yang sudah kritis, sulitnya mendapatkan pupuk sesuai dengan kebutuhan tanaman	Solusi terhadap permasalahan pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yaitu: 1) Bimbingan Teknis di BPP dan pertemuan KWT dilakukan melalui swadaya BPP dan KWT; 2) Petani harus mulai beralih ke pertanian dengan biaya produksi yang rendah sekaligus membuat tanah menjadi lebih subur dan gembur; 3) Taruna Tani yang sudah terbentuk perlu ditingkatkan kapasitas usahatani nya.	Fasilitasi Bimtek, Pasar Tani, Pertemuan KWT, Pertemuan KTNA; Membuat sarana dan prasarana pertanian yang ramah lingkungan, diadakan forum koordinasi; Taruna tani yang terbentuk perlu dibina lebih lanjut sehingga mereka siap menjadi petani muda yang handal	Petani harus mulai menggunakan bahan organik dan menggunakan pestisida nabati yang mulai diproduksi oleh petani dan peternak secara mandiri dari bahan-bahan yang ada di sekitar mereka; Taruna tani yang berpotensi dikirimkan ke Balai/P4S untuk dimagangkan /dilatih pengetahuan, sikap dan keterampilannya.
6.1.3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1) Jumlah kunjungan pada pelayanan Klinik Agribisnis; 2) Uji Coba Paket Teknologi (Demplot).	1) 90 orang; 2) 4 lokasi.	69.364.500	1) 90 orang; 2) 4 lokasi.	69.364.502	1) Demplot pada tanaman pekarangan di BPP Astanajapura kurang berjalan dengan baik dikarenakan kadar salinitas air yang tinggi; 2) Sarana penyuluhan masih terbatas	1) Penyediaan air dengan pH netral; 2) Kerjasama dengan Balai Penelitian Pertanian atau Pelaku Usaha Swasta	1) Pemilihan lokasi demplot yang tepat, pemilihan sarana/benih sesuai dengan kondisi lapangan, perencanaan yang sesuai; 2) Melengkapi sarana penyuluhan	1) Optimalisasi fungsi dan peran klinik Agribisnis melalui penyediaan sarana penyuluhan 2) Melengkapi sarana penyuluhan

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
7.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) SKPD	84	35.448.740.476		31.981.799.004				
7.1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah kesesuaian program dalam Renstra dan Renja	7 Program	353.563.550	7 Program	351.667.010				
7.1.1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat	1) Dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun; 2) Dokumen Statistik Pertanian yang tersusun; 3) Aplikasi Pendukung Perencanaan yang dikelola.	1) 1 Dokumen; 2) 12 Dokumen; 3) 1 Aplikasi	298.967.950	1) 1 Dokumen; 2) 12 Dokumen; 3) 1 Aplikasi	297.120.490	1) Sulitnya menyiapkan data yang baik karena terbatasnya waktu yang tersedia dalam penyediaan data dan informasi; 2) Belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data teknis pertanian	1) Melakukan sinkronisasi dan evaluasi data secara berkala; 2) Berkoordinasi dengan pihak terkait lebih intensif	Menguatkan koordinasi dengan stakeholders pemilik data pendukung perencanaan.	Mendukung pemanfaatan SIMTANI sebagai salah satu alat untuk mengolah data
7.1.2.	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen RKA-SKPD yang tersusun	1 Dokumen	3.165.900	1 Dokumen	3.165.900	1) Ada beberapa Standar Harga barang/standar biaya di Perbup terlalu tinggi dibandingkan harga pasar/harga berlaku yang berdampak pada tidak optimalnya penyerapan anggaran; 2) sulitnya melakukan proses Input RKA ke aplikasi SIPD karena terkendala kapasitas sistem yang kurang mendukung pada saat digunakan oleh banyak pihak di seluruh Indonesia	Berkoordinasi dengan BKAD untuk mengoptimalkan penyusunan rincian belanja dan proses input RKA ke SIPD	1) Melakukan survei harga aktual di lapangan; 2) Input RKA malam hari	Menyampaikan hasil survei ke TAPD sebagai bahan pertimbangan penentuan Standar Harga/ standar biaya
7.1.3.	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen Perubahan RKA-SKPD yang tersusun	1 Dokumen	3.399.800	1 Dokumen	3.399.800	Terlambatnya juknis dari kementerian sebagai dasar hukum dan pedoman usulan perubahan RKA untuk kegiatan dari sumber dana DAK fisik dan non fisik	Mengoptimalkan koordinasi dengan pihak kementerian	Memanfaatkan draft juknis DAK fisik dan non fisik untuk percepatan pelaksanaan perubahan RKA	Meningkatkan frekuensi koordinasi dengan pihak terkait
7.1.4.	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	DPA-SKPD yang tersusun	1 Dokumen	2.345.500	1 Dokumen	2.345.500	Proses penyusunan anggaran kas yang terbatas persentase penarikan anggaran per triwulan	Membuat prioritas pelaksanaan kegiatan	Mengevaluasi dan mengkoordinasikan inputan anggaran kas pada aplikasi e perencanaan	Membuat rencana aksi untuk memudahkan penyusunan anggaran kas
7.1.5.	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Perubahan DPA-SKPD yang tersusun	1 Dokumen	3.275.800	1 Dokumen	3.275.800				

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
7.1.6.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen laporan kinerja perangkat daerah	4 Dokumen	4.956.600	4 Dokumen	4.956.600	1) Data kegiatan yang bersumber dari APBD Provinsi dan APBN belum terorganisasi dengan baik; 2) Beberapa menu pada aplikasi SILARAS masih dalam pengembangan sehingga penyelesaian penyusunan LPPD-LKPJ tertunda.	1) Menyiapkan format pengumpulan data kegiatan yang bersumber dari APBD Provinsi dan APBN sesuai kebutuhan dalam penyusunan LPPD-LKPJ; 2) Berkonsultasi dengan dengan Bagian Pemerintahan Setda dan Programmer SILARAS; serta menyusun beberapa bagian laporan secara manual.	1) Mengolah dan menampilkan data sesuai format Laporan; 2) Menyusun beberapa bagian laporan secara manual.	1) Koordinasi dengan stakeholder pemilik data untuk mempersiapkan data kegiatan yang bersumber dari APBD Provinsi dan APBN lebih awal; 2) Memastikan semua menu pada aplikasi SILARAS dapat digunakan secara optimal sebelum waktu penyusunan LPPD-LKPJ.

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
7.1.7.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	12 Dokumen	37.452.000	12 Dokumen	37.402.920	Sebagian data capaian kinerja yang bersumber dari pihak eksternal dikirim mendekati ataupun melewati target waktu pelaksanaan evaluasi kinerja.	Sebagian data capaian kinerja menggunakan data sementara ataupun data periode sebelumnya	Menguatkan koordinasi dengan stakeholders pemilik data agar dapat mengirimkan data sesuai target waktu pelaksanaan evaluasi kinerja.	Membuat kesepakatan untuk menyerahkan data tepat waktu
7.2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah belanja urusan daerah yang difasilitasi anggarannya	2 Urusan	32.961.361.500	2 Urusan	29.510.645.898				
7.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayar gaji dan tunjangannya setiap bulan	183 pegawai	32.932.434.000	183 pegawai	29.482.061.958	Ada pegawai yang memasuki masa pensiun, meninggal serta pelaksana yang pindah ke SKPD lain di tahun berjalan yg menyebabkan anggaran tidak terserap seluruhnya. Kendati demikian terdapat juga pegawai fungsional yang naik jenjang sehingga terdapat peningkatan pada gaji dan tunjangan di tahun berjalan.	Melakukan perubahan gaji dan tunjangan yaitu menghentikan gaji dan tunjangan bagi yang pensiun, meninggal, dan pindah SKPD, dan yang naik jenjang secara langsung	Perlu ada breakdown yang lebih rinci terutama pada pegawai yg pensiun pada tahun berikutnya. Meningkatkan koordinasi dan saling mengingatkan apabila ada perubahan terkait gaji dan tunjangan agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan bayar	Membuat SOP yang jelas terkait perubahan gaji dan tunjangan karena melibatkan subbag umpeg dan subbag keuangan aset
7.2.2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan keuangan akhir tahun yang tersusun	1 Dokumen	3.777.000	1 Dokumen	3.633.000	1) Tidak terserapnya belanja lembur dikarenakan pada Pagu Anggaran tercantum Golongan III sebanyak 4 orang, sedangkan pada kenyataannya terdapat golongan II; 2) Waktu penyusunan laporan keuangan akhir tahun terlalu singkat; 3) Ketentuan format CALK oleh Konsultan berubah-ubah;	1) Belanja lembur menyesuaikan terhadap pagu anggaran pegawai sesuai Golongan; 2) Permohonan rekonsiliasi CALK di awal; 3) Meningkatkan koordinasi dengan BKAD sesuai format yang diberlakukan.	1) Menyesuaikan pagu belanja lembur sesuai dengan pangkat dan golongan pegawai; 2) Melakukan pemohonan jadwal waktu rekonsiliasi di awal bulan; 3) Permohonan pengiriman format draf CALK lebih awal.	1) Sesuaikan pagu dengan golongan dan status golongan dan pangkat pegawai agar penyerapan anggaran maksimal; 2) Rekonsiliasi CALK disesuaikan dengan Tipe SKPD dari tipe A ke C; 3) Konsistensi Konsultan terhadap penilaian uraian hasil CALK.

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
7.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD	Laporan keuangan semesteran yang tersusun	2 Dokumen	25.150.500	2 Dokumen	24.950.940	Tidak terserapnya belanja lembur dikarenakan pada Pagu Anggaran tercantum Golongan III sebanyak 4 orang, sedangkan pada kenyataannya terdapat golongan II.	Belanja lembur menyesuaikan terhadap pagu anggaran pegawai sesuai Golongan	Menyesuaikan pagu belanja lembur sesuai dengan pangkat dan golongan pegawai	Sesuaikan pagu dengan golongan dan status golongan dan pangkat pegawai agar penyerapan anggaran maksimal

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
7.3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			59.730.000		59.674.440				
7.3.1.	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Laporan Aset SKPD	12 Dokumen	59.730.000	12 Dokumen	59.674.440	1) Tersebar nya Barang Milik Daerah (BMD) di 16 BPP, 5 UPTD, 3 Balai Benih, 2 Bangbitnak, dan Kelompok/Desa; 2) Data awal dan dokumen pendukung BMD saat ada penggabungan SKPD tidak lengkap.	1) Diupayakan ada petugas pengurus barang pembantu di setiap BPP, UPTD, dan Bidang; 2) Adanya anggaran pendukung untuk penelusuran aset.	Ditetapkan SK Pengurus Barang Pembantu di BPP, UPTD, dan Bidang oleh Kepala Dinas	
7.4.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah penunjang disiplin aparatur yang difasilitasi	1 Jenis	32.806.620	1 Jenis	32.724.000				
7.4.1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas pegawai beserta Perlengkapannya	108 Stel	32.806.620	108 Stel	32.724.000	Pegawai Di Dinas Pertanian terdiri dari :Pegawai PNS 190 orang, Honorer 97 Orang, P3K 101 orang, Jumlah 388 orang. Pada tahun 2022 sudah teranggarkan 108 pegawai. Sehingga ada 280 pegawai yang belum mendapatkan PDH	Menganggarkan PDH untuk 280 pegawai di tahun 2023 atau 2024	Melakukan perencanaan penganggaran di tahun 2023 dan 2004 untuk 280 pegawai yang belum menerima PDH	pada tahun-tahun berikutnya perlu diupayakan agar anggaran mampu menyediakan PDH untuk seluruh pegawai dalam 1 tahun
7.5.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah pendukung pelayanan administrasi perkantoran yang difasilitasi	7 Jenis	223.195.900	7 Jenis	222.945.900				

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
7.5.1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah peralatan listrik	5 jenis	3.802.200	5 jenis	3.802.200	Dinas Pertanian terdiri dari 1 kantor dinas pertanian, 5 UPTD Lingkup Dinas Pertanian, 16 Balai Penyuluhan Pertanian, 3 Balai Benih, 1 Bangbitnak, 1 RPU, 1 RPH yang membutuhkan sarana prasarana listrik berupa kabel, lampu dll. Sedangkan ketersediaan Lampu 18 watt sebanyak 30 buah, Lampu 11 watt sebanyak 20 buah, kabel 10 meter, batu baterai 1 buah, stop kontak 2 buah. melihat dengan jumlah kantor yang ada sangat kurang akan ketersediaan lampu, dan alat listrik tersebut	Pada tahun 2022 dilakukan pembagian secara proporsional terhadap kebutuhan alat listrik dan penerangan untuk setiap kantor kendati dirasa masih sangat kurang. Sehingga perlu diupayakan ada penambahan anggaran untuk pemenuhan alat listrik dan penerangan	Melakukan pendataan jumlah kebutuhan lampu dan alat listrik pada setiap kantor untuk dapat dianggarkan pada tahun berikutnya	Melakukan pendataan kebutuhan listrik dan berkoordinasi untuk dapat menambah anggaran

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
7.5.2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan, perlengkapan kantor	3 jenis	17.421.000	3 jenis	17.421.000	Dinas Pertanian terdiri dari 1 kantor dinas pertanian, 5 UPTD Lingkup Dinas Pertanian, 16 Balai Penyuluhan Pertanian, 3 Balai Benih, 1 Bangbitnak, 1 RPU, 1 RPH yang membutuhkan peralatan dan perlengkapan kantor. Untuk tahun 2022 yang tersedia 1 ac untuk ruangan sub bag umum dan kepegawaian, 1 unit laptop, 1 unit printer untuk print dan scan diresepsionis. dengan melihat jumlah kantor, ruangan dan jumlah pegawai peralatan kantor berupa laptop, printer, lemari arsip, cctv untuk keamanan, ac dll masih kurang dan belum lengkap	Menyediakan peralatan dan perlengkapan kantor berdasarkan skala prioritas berdasarkan tingkat kebutuhan yang mendesak	Agar anggaran peralatan kantor ditambah karena untuk menunjang kelancaran tugas dan kenyamanan dalam bekerja	Melakukan pendataan dan menentukan skala prioritas pemenuhan kebutuhan pelatan dan perlengkapan kantor serta berkoodinasi untuk dapat meningkatkan ketersediaan anggaran agar dapat terpenuhi sehingga memastikan pekerjaan dapat dilaksanakan secara lancar.
7.5.3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah kebutuhan jamuan makanan dan minuman rapat/tamu yang difasilitasi	11 Bulan	26.840.000	11 Bulan	26.840.000	Anggaran jamuan makanan/minuman rapat hanya tersedia untuk rapat di kantor dinas pertanian , 3 kantor UPTD Puskeswan, 1 kantor UPTD RPH, dan 1 kantor UPTD Pasar Hewan. Sedangkan makanan dan minuman rapat di 16 Balai Penyuluhan Pertanian belum tersedia	Perlu merencanakan penganggaran anggaran jamuan makanan/minuman rapat untuk 16 Balai Penyuluhan Pertanian	Sudah dianggarkan di tahun 2023 makanan dan minuman rapat untuk 16 Balai Penyuluhan Pertanian	Melakukan koordinasi untuk memastikan anggaran dapat dipenuhi
7.5.4.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan (karcis, STS, kartu kendali, kartu disposisi, amplop dinas/bupati/setda, map dinas, spanduk)	10 Jenis	43.499.900	10 Jenis	43.499.900	Adanya kebutuhan bahan cetakan sangat fluktuatif sehingga untuk anggaran fotocopy yang tersedia masih kurang. Untuk memenuhi kebutuhan utama seperti karcis, STS, kartu kendali, kartu disposisi, amplop dinas/bupati/setda, map dinas, spanduk serta fotokopi rekon ke BKPSDM, fotokopi SK, fotokopi kepegawaian, surat surat masih belum terpenuhi.	Perlu merencanakan penganggaran kebutuhan bahan cetakan dengan lebih rinci sembari menghitung kebutuhan pada tahun berjalan sebagai bahan dasar perencanaan kebutuhan ditahun berikutnya	Sudah ditambah anggaran untuk fotocopy ditahun 2023	Melakukan koordinasi untuk memastikan anggaran dapat dipenuhi

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
7.5.5.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah surat kabar/majalah yang menjadi bahan bacaan	2 jenis	21.570.000	2 jenis	21.320.000	Anggaran tahun 2022 untuk Publikasi HUT Kabupaten Cirebon, Hari Raya Idul Fitri, HUT RI (2 surat kabar x 3 kali) Hari Kebangkitan Nasional (1 surat kabar x 1 kali), koran nasional, regional dan lokal. Adapun untuk jasa publikasi/iklan masih kurang anggarannya karena surat kabar lokal sering tiba-tiba memasang iklan atas nama dinas pada hari-hari besar tanpa konfirmasi dan pemberitahuan terlebih dahulu. iklan tiba-tiba dicetak terus datang ke dinas dan meminta bayaran.	Perlu ditambah anggaran untuk pemasangan iklan dalam rangka hari-hari besar, hari peringatan nasional	Merencanakan penambahan anggaran untuk iklan dalam rangka hari-hari besar, hari peringatan nasional	Melakukan koordinasi untuk memastikan anggaran dapat dipenuhi

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
7.5.6.	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah ATK dalam 1 tahun	31 jenis	47.046.600	31 jenis	47.046.600	Dinas Pertanian terdiri dari 1 kantor dinas pertanian, 5 UPTD Lingkup Dinas Pertanian, 16 Balai Penyuluhan Pertanian yang membutuhkan alat tulis kantor untuk menunjang pelaksanaan tugas, sedangkan alat tulis kantor yang ada di tahun 2022 masih kurang	Perlu adanya penambahan anggaran untuk alat tulis kantor agar kebutuhan terpenuhi dan pelaksanaan tugas dapat maksimal	Melakukan perhitungan kekurangan ATK pada tahun 2022 sebagai dasar penambahan anggaran tahun berikutnya	Membuat daftar kebutuhan ATK kemudian berkoordinasi untuk penambahan anggaran
7.5.7.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan ke dalam dan luar daerah	12 Bulan	63.016.200	12 Bulan	63.016.200	Dinas Pertanian terdiri dari 1 kantor dinas pertanian, 5 UPTD Lingkup Dinas Pertanian, 16 Balai Penyuluhan Pertanian, 3 Balai Benih, 1 Bangbitnak, 1 RPU, 1 RPH. Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota/dalam daerah untuk monitoring, evaluasi, koordinasi ke lokasi tersebut anggaran masih kurang	Pada tahun berjalan pemenuhan anggaran perjalanan dinas diberikan berdasarkan skala prioritas dan tingkat kepentingan kegiatan. Serta diupayakan untuk Penambahan anggaran Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota/dalam daerah pada tahun berikutnya	Merencanakan penambahan anggaran Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota/dalam daerah pada tahun berikutnya	Melakukan koordinasi untuk memastikan anggaran dapat dipenuhi
7.6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Prasarana Aparatur yang dibutuhkan sesuai Standar dalam Pelayanan	4 jenis	305.759.706	4 jenis	299.229.956				
7.6.1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah biaya rekening Telpn, air, listrik dan internet yang difasilitasi	12 Bulan	305.759.706	12 Bulan	299.229.956	Dinas Pertanian terdiri dari 1 kantor dinas pertanian, 5 UPTD Lingkup Dinas Pertanian, 16 Balai Penyuluhan Pertanian. pemakaian listrik dan air di setiap kantor bersifat fluktuatif sehingga pembayaran tidak selalu tetap. Untuk fasilitas internet dari Indihome/Diskominfo yang belum ada BPP Gunungjati karena jarak dan belum ada jalur internet daerah tersebut	Melakukan himbauan untuk menghemat penggunaan listrik dan air. Untuk wilayah yang belum tersambung jaringan internet diusulkan untuk dapat difasilitasi internet berupa pembelian kuota	Melakukan koordinasi pengusulan untuk dapat difasilitasi internet berupa pembelian kuota untuk lokasi yang belum tersambung jaringan internet	Melakukan koordinasi untuk memastikan anggaran dapat dipenuhi
7.7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pemeliharaan BMD sesuai Standar dalam Pelayanan	1 Jenis	1.512.323.200	1 Jenis	1.504.911.800				

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
7.7.1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan bermotor yang difasilitasi pemeliharaannya	248 unit	735.748.200	248 unit	730.655.000	BBM Kendaraan yang terakomodir yaitu : 1. Kepala Dinas 1 unit, 2. Sekretaris Dinas 1 unit, 3. Kepala Bidang 5 unit, 4. Kasubag/sub koordinator 15 unit, 5. Kepala UPTD dan Kasubag TU UPTD 10 unit, 6. Fungsional 215 orang. Yang terakomodir penerima BBM jabatan fungsional dan struktural, sedangkan masih ada pemegang kendaraan yang belum terakomodir	Memberikan BMM secara proporsional sesuai dengan skala prioritas kebutuhan pada tahun berjalan. serta merencanakan Penambahan anggaran bbm operasional untuk pemegang kendaraan pada tahun berikutnya	Penambahan anggaran bbm operasional untuk pemegang kendaraan pada tahun berikutnya	Melakukan koordinasi untuk memastikan anggaran dapat dipenuhi

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) DINAS PERTANIAN KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2022

NO.	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Outcome)/ Kegiatan/Sub Kegiatan (Output)	TARGET		REALISASI		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	REKOMENDASI
			KINERJA	ANGGARAN (Rp)	KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
7.7.2.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah pajak (STNK) kendaraan dinas	248 unit	29.900.000	248 unit	29.643.400	STNK kendaraan roda 2 masih ada yang belum terakomodir/terbayarkan di tahun 2022	Membayarkan STNK roda 2 pada tahun berikutnya dan melakukan penambahan anggaran pemabayaran STNK	Perlu melakukan pendataan untuk mengetahui kebutuhan STNK yang harus dibayar pada setiap tahunnya untuk kemudian dijadikan sebagai perencanaan kebutuhan anggaran di tahun tersebut	Melakukan pendataan dan berkordinasi untuk dapat meningkatkan ketersediaan anggaran
7.7.3.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	4 jenis	35.592.200	4 jenis	35.477.000	Di tahun 2022 yang teranggarkan untuk servis laptop, ac, printer, komputer dll Rp. 9.620.000. jumlah tersebut masih sangat kurang sehingga masih terdapat peralatan yang belum dilakukan perbaikan	Melakukan perbaikan berdasarkan prioritas tingkat kemendesakan. Serta melakukan perbaikan pada tahun berikutnya	Mendata peralatan yang belum diperbaiki untuk dilakukan perbaikan pada tahun depan dan mengupayakan penambahan anggaran	Melakukan pendataan dan berkordinasi untuk dapat meningkatkan ketersediaan anggaran
7.7.4.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah bangunan gedung kantor yang terpelihara	23 Unit (5 unit Gedung UPT, 16 unit Gedung BPP, 1 unit Balai Benih, dan 1 unit Gedung Dinas)	703.140.400	23 Unit (5 unit Gedung UPT, 16 unit Gedung BPP, 1 unit Balai Benih, dan 1 unit Gedung Dinas)	701.194.000	Dinas Pertanian terdiri dari 1 kantor dinas pertanian, 5 UPTD Lingkup Dinas Pertanian, 16 Balai Penyuluhan Pertanian, 3 Balai Benih, 1 Bangbitnak, 1 RPU, 1 RPH. Kondisi bangunan di lokasi tersebut diatas perlu perbaikan sedangkan anggaran yang tersedia Rp. 46.104.000	Penambahan anggaran untuk perbaikan/pemeliharaan/rehab 1 kantor dinas pertanian, 5 UPTD Lingkup Dinas Pertanian, 16 Balai Penyuluhan Pertanian, 3 Balai Benih, 1 Bangbitnak, 1 RPU, 1 RPH	Mendata kebutuhan pemeliharaan gedung yang perlu diperbaiki untuk dilakukan perbaikan pada tahun depan dan mengupayakan penambahan anggaran	Melakukan pendataan dan berkordinasi untuk dapat meningkatkan ketersediaan anggaran
7.7.5.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah bangunan rumah dinas yang difasilitasi pemeliharaannya	2 unit	7.942.400	2 unit	7.942.400	Rumah dinas terdiri dari rumah dinas peternakan dan rumah dinas pertanian yang memerlukan perbaikan sedangkan anggaran yang tersedia Rp. 7.140.000	Penambahan anggaran untuk perbaikan/pemeliharaan/rehab 2 unit rumah dinas	Mendata kebutuhan pemeliharaan gedung yang perlu diperbaiki untuk dilakukan perbaikan pada tahun depan dan mengupayakan penambahan anggaran	Melakukan pendataan dan berkordinasi untuk dapat meningkatkan ketersediaan anggaran